

**ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP  
LABA OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. BPR DANA MANDIRI  
MEDAN PER TRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**Nama : M. KURNIAWAN LUBIS**  
**NPM : 1505160049**  
**Program Studi : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

*Ace jilid.*  
*29/3/2019*  
*cc*

*Ace*  
*[Signature]*  
*28/3/2019*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

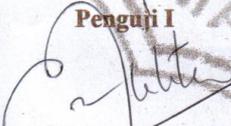
**MEMUTUSKAN**

Nama : M. KURNIAWAN LUBIS  
NPM : 1505160049  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. BPR DANA MANDIRI MEDAN PER TRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017

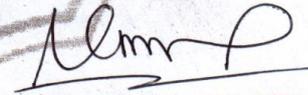
Dinyatakan : ( B/A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

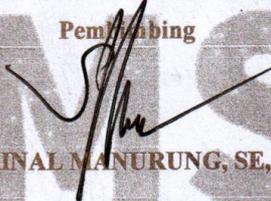
**Penguji I**

  
(JULITA, SE, M.Si)

**Penguji II**

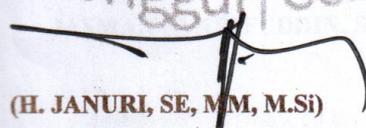
  
(M. RAS MUIS, S.IP, MM)

**Pembimbing**

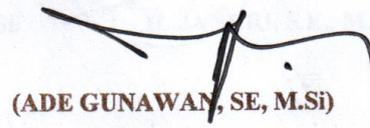
  
(SAPRIHAL MANURUNG, SE, MA)

**Panitia Ujian**

**Ketua**

  
(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

**Sekretaris**

  
(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : M KURNIAWAN LUBIS  
N.P.M : 1505160049  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. BPR DANA MANDIRI MEDAN PER TRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

SAPRIHAL MANURUNG, SE, MA

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M KURNIAWAN LUBIS  
N.P.M : 1505160049  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. BPR DANA MANDIRI MEDAN PER TRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017

| Tanggal      | Deskripsi Bimbingan Skripsi   | Paraf | Keterangan |
|--------------|---|-------|------------|
| 4 Maret 2019 | Perbaikan analisis data. perbaikan pendapatan operasional. beban operasional dan laba operasional.        | g     |            |
| 6 Maret 2019 | perbaikan analisis data. tanda analisis korelasi dan hubungan persediaan operasional & beban operasional. | g     |            |
| 8 Maret 2019 | perbaikan laporan laba operasional. perbaikan analisis data. ketidaka variabel tambahan.                  | g     |            |
| 9 Maret 2019 | Perbaikan hasil analisis korelasi. TSK. jelaskan masing-masing hub. antar variabel.                       | g     |            |
| 10/3/2019    | Perbaikan analisis data. perbaikan dan korelasi TSK.  | g     |            |
| 11/3/2019    | Perbaikan kesimpulan & saran.   | g     |            |
| 12/3/2019    |   |       |            |

Medan, Maret 2019  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

SAPRINAL MANURUNG, SE, MA

JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

## ABSTRAK

**M. KURNIAWAN LUBIS. NPM. 1505160049. Analisis Pendapatan Operasional dan Beban Operasional Terhadap Laba Operasional Perusahaan Pada PT. BPR Dana Mandiri Medan Pertriwulan Periode Tahun 2013-2017.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pendapatan operasional, kondisi beban operasional, laba operasional per-triwulannya pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi perusahaan. Berdasarkan penelitian ini, pengumpulan data bersumber dari OJK, 2018 data laporan keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan, mengklasifikasi data melalui pengetahuan teknis (data sekunder dan primer) dalam keadaan yang sebenarnya pada perusahaan, menganalisis data menggunakan Analisis Pertumbuhan (*Growth*) dan Analisis Korelasi Non Parametrik (*Kendall tau-b*). Analisis Pertumbuhan (*Growth*) digunakan untuk menganalisa pertumbuhan pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional, sementara Analisis Korelasi Non Parametrik (*Kendall tau-b*) digunakan untuk menilai variabel mana yang mempengaruhi laba operasional dan menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi perusahaan melalui dokumentasi dan wawancara dengan karyawan PT. BPR Dana Mandiri Medan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang maksimal pada triwulan I periode 2013-2017 disebabkan pertumbuhan beban operasional mengalami peningkatan sebesar -0,12%, hal ini mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian sebesar -2%. Sedangkan pada triwulan II, III dan IV periode 2013-2017 laba operasional mengalami peningkatan dengan total pertumbuhan laba operasional sebesar 1,37%, 9,59% dan -33,59%. Sementara factor yang berhubungan dengan laba operasional adalah pendapatan operasional, karena nilai menunjukkan pada kolom sig.  $0,001 < 0,05$  ( $H_a:p \neq 0$ ), sedangkan beban operasional tidak ada hubungan terhadap laba operasional menunjukkan bahwa nilai pada kolom sig. adalah  $0,05 = 0,05$  ( $H_0:p=0$ ). Adapun kebijakan yang perlu dilakukan perusahaan pada triwulan I periode 2013-2017 dalam meningkatkan laba operasional dengan mengoptimalkan pendapatan operasional dan mengefesiensikan beban operasional dengan kebijakan cost reduction.

**Kata kunci : Pendapatan Operasional, Beban Operasional, Laba Operasional**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya Skripsi ini. Penulisan Skripsi adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa Skripsi masih jauh dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : ***Analisis Pendapatan Operasional Dan Beban Operasional Terhadap Laba Operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan PerTriwulan Periode Tahun 2013-2017.***

Berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada pihak yang langsung maupun yang tidak langsung terkait dalam penyelesaian Skripsi ini. Berkat semua pihak yang telah memberi dukungan kepada penulis sehingga Skripsi dapat terselesaikan.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta bapak Zulkifli Lubis dan ibunda Sutini yang tak pernah berhenti untuk selalu memberikan doa dan semangat dalam mengerjakan hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H Januri, SE, MM M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE,M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Jasman Syariffudin, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Jufrizen SE, MS.i, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Muhammad Arif, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus ikhlas dan kebaikan hatinya telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan dorongan, semangat, saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh staff pengajar dan pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

10. Seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Teruntuk kedua adik saya Fitri Ramadani Lubis dan Suci Nabila Lubis yang sangat saya sayangi yang selalu memberikan masukan dan selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada yang teristimewa sahabat-sahabatku Cita Buatika, Intan Suardi Putri, Putri Ramadani Gea, M. Azhari dan Arie Maulana, yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi belajar lembur setiap malam demi mengejar gelar SM, yang selama hampir 4 tahun selalu memberikan yang terbaik untuk penulis. Semoga persahabatan kita sampai ke surga.

Akhirnya Penulis mengharapkan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/i dan para pembaca sekalian, semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita, dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

*Amin ya Rabbal'Alamin...*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Maret 2019

Penulis

M. KURNIAWAN LUBIS  
NPM : 1505160049

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                   | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                               | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                             | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                               | 9           |
| C. Batasan Masalah.....                                     | 9           |
| D. Rumusan Masalah .....                                    | 9           |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                       | 10          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                           | <b>12</b>   |
| A. Uraian Teori.....  | 12          |
| 1. Pendapatan Operasional .....                             | 12          |
| a. Pengertian Pendapatan Operasional .....                  | 12          |
| b. Jenis-jenis Pendapatan Operasional .....                 | 13          |
| c. Sumber-sumber Pendapatan Operasional.....                | 15          |
| 2. Beban Operasional.....                                   | 15          |
| a. Pengertian Beban Operasional .....                       | 16          |
| b. Jenis-jenis Beban Operasional.....                       | 17          |
| c. Sumber-Sumber Beban Operasional .....                    | 17          |
| 3. Laba Operasional.....                                    | 18          |
| a. Pengertian Laba Operasional.....                         | 18          |
| b. Sumber-sumber Laba Operasional .....                     | 19          |
| c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi<br>Laba Operasional..... | 20          |
| 4. Laporan Keuangan.....                                    | 21          |
| a. Analisa Laporan Keuangan .....                           | 21          |
| b. Tujuan dan Manfaat Analisa Laporan Keuangan.....         | 22          |
| c. Metode dan teknik analisa laporan keuangan.....          | 23          |
| 5. Penelitian Terdahulu .....                               | 23          |
| B. Kerangka Berfikir .....                                  | 26          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                  | <b>29</b>   |
| A. Pendekatan Penelitian.....                               | 29          |
| B. Definisi Operational Variable.....                       | 29          |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....                        | 30          |
| D. Jenis dan Sumber Data .....                              | 31          |

|   |           |
|---|-----------|
| E. Teknik Pengumpulan Data .....  | 32        |
| F. Teknik Analisis Data .....   | 32        |
| <br>  |           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>34</b> |
| A. Hasil Penelitian .....   | 34        |
| 1. Analisis Data .....  | 34        |
| a. Analisis Kondisi Pendapatan Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017 ..... | 35        |
| b. Analisis Kondisi Beban Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017 .....      | 39        |
| c. Analisis Kondisi Laba Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017 .....       | 43        |
| d. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017 .....   | 49        |
| B. Pembahasan .....   | 51        |
| 1. Kondisi Pendapatan Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017 .....          | 51        |
| 2. Kondisi Beban Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017 .....               | 52        |
| 3. Kondisi Laba Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017 .....                | 54        |
| 4. Faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017 .....            | 55        |
| <br>  |           |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>  | <b>58</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 58        |
| B. Saran .....  | 59        |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel I.1   | Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Laba Operasional Triwulan I Periode 2013-2017<br>PT. BPR Dana Mandiri Medan .....   | 5  |
| Tabel I.2   | Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Laba Operasional Triwulan II Periode 2013-2017<br>PT. BPR Dana Mandiri Medan .....  | 6  |
| Tabel I.3   | Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Laba Operasional Triwulan III Periode 2013-2017<br>PT. BPR Dana Mandiri Medan ..... | 6  |
| Tabel I.4   | Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Laba Operasional Triwulan IV Periode 2013-2017<br>PT. BPR Dana Mandiri Medan .....  | 7  |
| Tabel II    | Penelitian Terdahulu.....   | 24 |
| Tabel III.1 | Rincian Waktu Penelitian .....  | 31 |
| Tabel IV.1  | Data Pendapatan Operasional PT. Dana Mandiri Medan<br>Pertriwulan periode 2012-2017 .....   | 35 |
| Tabel IV. 2 | Pertumbuhan Pendapatan Operasional PT. Dana Mandiri Medan<br>Pertriwulan periode 2013-2017 .....  | 36 |
| Tabel IV. 3 | Data Beban Operasional PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan<br>periode 2012-2017.....   | 40 |
| Tabel IV. 4 | Pertumbuhan Beban Operasional PT. Dana Mandiri Medan<br>Pertriwulan periode 2013-2017 .....   | 40 |
| Tabel IV. 5 | Data Laba Operasional PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan<br>Periode 2012-2017.....  | 44 |
| Tabel IV. 6 | Pertumbuhan Laba Operasional PT. Dana Mandiri Medan<br>Pertriwulan periode 2013-2017 .....  | 44 |
| Tabel IV. 7 | Data Pendapatan Operasional, Beban Operasional dan Laba<br>Operasional PT. Dana Mandiri Medan.....  | 49 |
| Tabel IV. 8 | Analisis Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional PT.<br>Dana Mandiri Medan.....  | 50 |
| Tabel IV. 9 | Analisis Beban Operasional Terhadap Laba Operasional<br>PT. Dana Mandiri Medan.....   | 50 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar II.1 Kerangka Berpikir ..... | 29 |
|-------------------------------------|----|

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan operasional merupakan penghasilan yang timbul selama dalam aktifitas normal entitas dan dikenal dengan bermacam-macam sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden dan royalti. Perusahaan harus terus berinovasi demi memenuhi permintaan dari pelanggan akan barang dan jasa. Dampak dari permintaan tersebut menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk menghasilkan barang dan jasa.

Pendapatan operasional adalah penerimaan baik berupa uang maupun barang, baik dari pihak lain maupun pihak sendiri dari pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan dan dinilai dengan uang atau harga yang berlaku pada saat ini. Dalam pandangan Adisasmita (2015) pendapatan menyangkut total uang yang diperoleh atau terkumpul dalam satu periode (bulan/tahun). Pendapatan dapat juga diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan manusia dari pemanfaatan sumber daya properti sehingga terjadinya sirkulasi uang dari kegiatan konsumsi dan bekerja. Dalam konsep teori ekonomi, Huda (2015) mengemukakan pendapatan (*income*) adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. Firman Allah SWT dalam surah An-Nisa' ayat 29 menjelaskan secara umum mengenai proses memperoleh pendapatan.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa' (4): 29)*

Adapun Antonio (2001) mengemukakan bahwa pendapatan operasional merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberkan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.

Adapun Ningsih (2013) berpendapat bahwa pendapatan operasional merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap laba, karena pendapatan operasional merupakan hasil dari usaha yang berlangsung. Beban operasional juga merupakan suatu yang diperhitungkan selain pendapatan operasional dalam memperoleh laba. Namun dalam kegiatannya, beban operasional merupakan bagian yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pokok perusahaan dan biaya usaha ini jumlahnya dalam laporan rugi laba akan dilawankan dengan laba kotor.

Besarnya pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan pada dasarnya tidak terlepas dari upaya memaksimalkan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Sehingga terjadinya perbedaan pendapatan operasional dan beban operasional tentu memiliki perbedaan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Namun pada prinsipnya upaya setiap

perusahaan tentu berusaha memaksimalkan laba yang akan diperoleh, melalui perhitungan periode tertentu. dalam pandangan Ubaidillah, dkk (2013), laba adalah selisih antara seluruh pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*) yang terjadi dalam suatu periode. Adapun dalam akuntansi syariah, menurut Faradila dan Cahyati (2013) perhitungan laba rugi juga merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi suatu perusahaan dalam periode tertentu. Perhitungan laba rugi juga merupakan laporan yang digunakan untuk menilai dan mengukur laba.

Disisi lain, pendapatan operasional yang tinggi berdampak pada kenaikan beban operasional, karena pendapatan operasional adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi. Menurut Bustami dan Nurlela dalam Dharmayanti (2018) beban operasional adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang belum dinikmati yang dapat memberikan manfaat dimasa akan datang dikelompokkan sebagai harta. Biaya ini dimasukkan kedalam laba rugi sebagai pengurang dari pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa beban operasional merupakan penurunan manfaat ekonomi yang dilakukan sebagai upaya yang dilakukan perusahaan sebagai pengorbanan untuk mendapatkan pendapatan operasional dalam aktivitas operasionalnya.

Maka beban operasional sering menjadi faktor terbesar dalam meningkatkan ataupun menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Beban operasional juga merupakan suatu yang diperhitungkan selain pendapatan operasional dalam memperoleh laba. Karena beban operasional adalah

pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan demi memperoleh barang atau jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama satu periode. Beban usaha perusahaan terdapat pada beban operasi yang terdiri dari beban bunga, beban penyisihan kerugian aset produktif, beban pemasaran, beban administrasi dan umum, beban operasional lainnya. Oleh sebab itu, pendapatan operasional dan beban operasional senantiasa dihubungkan dengan laba.

Menurut Dyckman, *dkk.* dalam Lumengkewas (2013) dalam menghasilkan laba operasional, perusahaan mempunyai beberapa jenis pendapatan yang diperoleh melalui, *pertama*, Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut tanpa penyerahan jasa yang telah selesai diproduksi; *kedua*, pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui, misalnya penjualan konsinyasi; *ketiga*, pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan para investor; dan *keempat*, pendapatan non operasional (pendapatan lain-lain).

Adapun Ningsih (2013) lebih spesifik memberikan argumentasi mengenai pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha yang benar-benar telah diterima.

Laba operasional merupakan salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional usahanya. Laba operasional dibutuhkan sebagai tolak ukur bagi manajemen sejauh mana efisiensi kebijakan yang diambil dalam usaha peningkatan laba operasi. Untuk memperoleh laba operasi, perusahaan dapat berupaya meningkatkan pendapatan perusahaan dengan biaya

yang efisien sehingga pada akhir periode biaya yang akan dibebankan akan bernilai rendah.

PT. BPR Dana Mandiri Medan merupakan perusahaan di bidang jasa keuangan melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan lokasi yang ada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. PT BPR Dana Mandiri Medan berusaha menjadi yang terbaik untuk mencapai tujuannya yaitu untuk memperoleh laba operasional dan memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai perusahaan jasa keuangan dalam memberikan kenyamanan dan keamanan. Untuk memperoleh tujuannya perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih untuk memberikan kepuasan terhadap pelanggan. Hal ini yang menjadi tanggung jawab manajemen untuk meminimalkan biaya demi menghasilkan laba maksimal.

Tidak semua perusahaan dapat mencapai laba yang positif atau bahkan meningkat. Ada sebagian perusahaan yang memperoleh laba yang meningkat dan ada juga mengalami kerugian. Berdasarkan observasi awal pada laporan keuangan PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017 ditemukan kondisi pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional per-triwulan dapat dikemukakan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan**  
**Laba Operasional Triwulan I Periode 2013-2017**  
**PT. BPR Dana Mandiri Medan**

| Jenis                         | Tahun          |                |                |                  |                  |
|-------------------------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|
|                               | 2013           | 2014           | 2015           | 2016             | 2017             |
| <b>Pendapatan Operasional</b> | <b>518.496</b> | <b>412.758</b> | <b>520.935</b> | <b>426.559</b>   | <b>360.088</b>   |
| <b>Beban Operasional</b>      | <b>526.309</b> | <b>393.390</b> | <b>415.476</b> | <b>543.840</b>   | <b>498.133</b>   |
| <b>Laba(Rugi) Operasional</b> | <b>(7.813)</b> | <b>19.368</b>  | <b>105.459</b> | <b>(117.281)</b> | <b>(138.045)</b> |

)\* Dinyatakan dalam ribuan

*Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan*

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada Triwulan I tahun 2013 - 2017 PT. BPR Dana Mandiri Medan mengalami laba fluktuasi disebabkan tidak stabilnya pendapatan operasional dan beban operasional. Perusahaan mengalami laba operasional pada Triwulan I tahun 2014, 2015 dan mengalami kerugian pada tahun 2013, 2016, 2017.

**Tabel 1.2**  
**Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan**  
**Laba Operasional Triwulan II Periode 2013-2017**  
**PT. BPR Dana Mandiri Medan**

| Jenis                         | Tahun            |                |                  |                 |                  |
|-------------------------------|------------------|----------------|------------------|-----------------|------------------|
|                               | 2013             | 2014           | 2015             | 2016            | 2017             |
| <b>Pendapatan Operasional</b> | <b>1.050.131</b> | <b>884.200</b> | <b>1.090.226</b> | <b>912.193</b>  | <b>691.016</b>   |
| <b>Beban Operasional</b>      | <b>887.511</b>   | <b>775.459</b> | <b>826.489</b>   | <b>991.828</b>  | <b>941.032</b>   |
| <b>Laba(Rugi) Operasional</b> | <b>162.620</b>   | <b>108.741</b> | <b>263.737</b>   | <b>(79.635)</b> | <b>(250.016)</b> |

)\* Dinyatakan dalam ribuan

*Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan*

Tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa pada Triwulan II tahun 2013 - 2017 PT. BPR Dana Mandiri Medan mengalami laba operasional yang fluktuasi disebabkan tidak stabilnya pendapatan operasional dan beban operasional. Perusahaan mengalami laba pada Triwulan II tahun 2013, 2014, 2015 dan mengalami kerugian pada tahun 2016, 2017.

**Tabel 1.3**  
**Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan**  
**Laba Operasional Triwulan III Periode 2013-2017**  
**PT. BPR Dana Mandiri Medan**

| Jenis                         | Tahun            |                  |                  |                  |                  |
|-------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
|                               | 2013             | 2014             | 2015             | 2016             | 2017             |
| <b>Pendapatan Operasional</b> | <b>1.489.353</b> | <b>1.307.170</b> | <b>1.627.748</b> | <b>1.387.114</b> | <b>1.121.844</b> |
| <b>Beban Operasional</b>      | <b>1.200.021</b> | <b>1.230.551</b> | <b>1.291.088</b> | <b>1.416.738</b> | <b>1.402.133</b> |
| <b>Laba(Rugi) Operasional</b> | <b>289.332</b>   | <b>76.619</b>    | <b>336.660</b>   | <b>(29.624)</b>  | <b>(280.289)</b> |

)\* Dinyatakan dalam ribuan

*Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan*

Tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa pada Triwulan III tahun 2013 - 2017 PT. BPR Dana Mandiri Medan mengalami laba fluktuasi disebabkan tidak stabilnya

pendapatan operasional dan meningkatnya beban operasional setiap tahun. Perusahaan mengalami laba pada Triwulan III tahun 2013, 2014, 2015 dan mengalami kerugian pada tahun 2016, 2017.

**Tabel 1.4**  
**Laporan keuangan Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan**  
**Laba Operasional Triwulan IV Periode 2013-2017**  
**PT. BPR Dana Mandiri Medan**

| Jenis                         | Tahun            |                  |                  |                  |                  |
|-------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
|                               | 2013             | 2014             | 2015             | 2016             | 2017             |
| <b>Pendapatan Operasional</b> | <b>1.915.042</b> | <b>1.760.384</b> | <b>2.122.234</b> | <b>1.864.561</b> | <b>1.569.301</b> |
| <b>Beban Operasional</b>      | <b>1.608.991</b> | <b>1.614.124</b> | <b>1.711.129</b> | <b>1.856.173</b> | <b>1.841.278</b> |
| <b>Laba(Rugi) Operasional</b> | <b>306.051</b>   | <b>146.260</b>   | <b>411.105</b>   | <b>8.388</b>     | <b>(271.977)</b> |

)\* Dinyatakan dalam ribuan

*Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan*

Tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa pada Triwulan IV tahun 2013 - 2017 PT. BPR Dana Mandiri Medan mengalami laba operasional yang fluktuasi disebabkan tidak stabilnya pendapatan operasional dan meningkatnya beban operasional setiap tahun. Perusahaan mengalami laba pada Triwulan IV tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan mengalami kerugian pada tahun 2017.

Kondisi laporan keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan tentang pendapatan operasional, beban operasional, dan laba operasional berdasarkan per-triwulan pada beberapa tabel yang dikemukakan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada triwulan I, II, III dan IV periode 2013 sampai 2017 terjadi peningkatan nilai pendapatan operasional mengalami fluktuasi pada PT. BPR Dana Mandiri Medan disebabkan oleh masyarakat lebih tertarik kepada bank konvensional daripada bank perkreditan rakyat. Menurut PSAK No. 23 (2007), definisi pendapatan operasional (operating revenue) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu

periode , jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari penanaman modal.

Sedangkan pada triwulan I, II, III dan IV periode 2013 sampai 2017 dimana beban operasional mengalami fluktuasi triwulan I, II . Selanjutnya pada Triwulan III, IV mengalami peningkatan. Menurut Hery (2017, hal 123) mengatakan bahwa beban operasional adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Adapun pada triwulan I, II, III dan IV periode 2013 sampai 2017 perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang fluktuasi disebabkan oleh beban operasional lebih tinggi daripada pendapatan operasional. Menurut Faiz, *dkk* (2016, hal 21) berpendapat bahwa laba rugi merupakan selisih antara pendapatan dan biaya, jika pendapatan lebih besar daripada pengeluaran maka disebut laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya maka disebut rugi. Sementara menurut Mulyadi (2002, hal 22) dalam upaya untuk menghasilkan dan meningkatkan laba terdapat dua masalah yang perlu dilakukan, *pertama* melalui upaya menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin dengan biaya yang rendah, *kedua* apabila pemasukan tidak dapat optimal maka biaya yang harus turun.

Maka dengan demikian penjelasan terhadap berbagai permasalahan yang terdapat pada PT. BPR Dana Mandiri Medan menjadi dasar penulis untuk mengangkat masalah ini dengan menetapkan judul “**Analisis Pendapatan**

**Operasional dan Beban Operasional Terhadap Laba Operasional Perusahaan Pada PT. BPR Dana Mandiri Medan Per Triwulan Periode Tahun 2013-2017”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Selain melakukan penelitian pendahuluan pada perusahaan, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah

1. Terjadinya fluktuasi pendapatan operasional per-triwulan periode 2013-2017.
2. Terjadinya peningkatan beban operasional pada triwulan III dan IV dan terjadi fluktuai pada periode I dan II.
3. Terjadi fluktuasi pada laba operasional PT. BPR Dana Mandiri per-triwulan periode 2013-2017.
4. Pengaruh laba operasional dalam menilai kualitas perusahaan.

**C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang diteliti tidak meluas, peneliti membatasi yang dipakai dalam penelitian ini hanya pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional pada perusahaan PT. BPR Dana Mandiri Medan.

**D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi pendapatan operasional per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?
2. Bagaimana kondisi beban operasional per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?

3. Bagaimana kondisi laba operasional per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?
4. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi laba operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kondisi pendapatan operasional per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?
- b. Untuk mengetahui kondisi beban operasional per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?
- c. Untuk mengetahui kondisi laba operasional per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?
- d. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017?

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam hal menganalisis pendapatan dan beban dalam hal menghasilkan laba operasional pada perusahaan tersebut.

b. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan tentang kinerja pelaporan keuangan perusahaan bagaimana pendapatan dan beban dapat meningkatkan laba operasional, dan juga bagaimana upaya meningkatkan laba operasional dengan mengelola pendapatan operasional dan beban operasional.

c. Bagi Perkembangan Ilmu Manajemen

Sebagai bahan referensi atau pedoman dalam penelitian berikutnya serta sebagai bahan bacaan bagi pihak-pihak lainnya yang membutuhkan referensi dengan topik bahasan yang ada di dalam penelitian ini khususnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Pendapatan Operasional**

Pendapatan operasional bukan istilah yang asing bagi perusahaan. Semua perusahaan pasti mempunyai pendapatan operasional. Pendapatan operasional berasal dari segala aktivitas yang berada dalam perusahaan, baik itu barang atau jasa.

##### **a. Pengertian Pendapatan Operasional**

Aktivitas perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal. Dalam sistem keuangan sering disebut dengan pendapatan operasional. Menurut Leny (2010, hal. 87), pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (FEES), bunga, deviden, royalti dan sewa. Dalam perspektif Islam Wiroso (2005, hal. 120-121) berpendapat bahwa besarnya pendapatan yang dibagikan dalam perhitungan distribusi hasil usaha dilakukan dengan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*) ini adalah pendapatan (*revenue*) dari pengelolaan dana (penyaluran) sebesar porsi dana murabahah (investasi tidak terikat) yang dihimpun tanpa adanya pengurangan beban-beban yang dikeluarkan oleh bank syariah.

Secara spesifik Hurriyah (2015, hal. 61) mengemukakan pendapatan operasional adalah penghasilan yang diperoleh dari aktivitas usaha pokok (utama) perusahaan. Sedangkan Rudianto (2012, hal. 48) memberikan argumentasi bahwa

pendapatan operasional merupakan kenaikan jumlah aset yang disebabkan oleh penjualan produk perusahaan baik itu barang ataupun jasa. Adapun Lukman (2000) mengemukakan pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. Rivai, dkk., (2007) juga menjelaskan bahwa pendapatan operasional adalah pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan yang merupakan kegiatan operasional bank.

Jenis pendapatan yang dimiliki perusahaan akan sangat ditentukan oleh bidang usaha yang digeluti perusahaan tersebut. Karena itu, sebuah perusahaan mungkin hanya memiliki satu jenis pendapatan, sementara perusahaan yang lain biasanya memiliki lebih dari satu jenis pendapatan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan operasional merupakan pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dengan menjual barang atau jasa kepada konsumen selama satu periode dan pendapatan syariah adalah pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dengan menjual barang atau jasa kepada konsumen selama satu periode menurut syariah Islam.

#### **b. Jenis-Jenis Pendapatan Operasional**

Pendapatan yang diperoleh sebuah perusahaan dalam sistem pelaporannya sering juga disinonimkan dengan penghasilan. Dimana pada dasarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan yang tercatat dalam sistem laporan akuntansi dapat dikemukakan dalam beberapa jenis. Menurut Golrida (2013, hal. 45-46) dalam kaitannya dengan operasi perusahaan yang utama, pendapatan diklasifikasikan menjadi 2 komponen, yaitu *pertama*, pendapatan operasional dimana merupakan

pendapatan yang berasal dari kegiatan atau operasi inti atau operasi utama perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dilakukan. *Kedua*, pendapatan non operasi atau pendapatan lain-lain dimana merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas diluar bidang usaha yang diutamakan perusahaan.

Adapun Tripalupi (2007, hal. 18) secara spesifik mengemukakan bahwa jenis-jenis pendapatan pada bank ada dua yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional adalah pendapatan langsung sesuai dengan kegiatan utama bank, terdiri dari hasil bunga, pendapatan provisi dan komisi serta pendapatan rupa-rupa. Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diterima dan tidak berhubungan langsung dengan kegiatan utama bank.

Sementara menurut Yayah (2016, hal. 72) mengatakan bahwa penghasilan perusahaan digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu: penghasilan usaha dan penghasilan diluar usaha. Penghasilan usaha merupakan penghasilan yang diperoleh dari aktivitas usaha pokok (utama) perusahaan. Penghasilan di luar usaha merupakan penghasilan yang diperoleh dari aktivitas diluar aktivitas pokok perusahaan, atau dari kegiatan usaha sampingan yang dilakukan sewaktu-waktu.

Sedangkan Lukman (2000) mengemukakan terdapat berbagai macam pendapatan operasional yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yaitu hasil bunga, provisi dan komisi, pendapatan valuta asing lainnya, dan pendapatan lainnya. Sementara itu dalam sistem keuangan Islam pendapatan operasional

### c. Sumber-sumber Pendapatan Operasional

Pada dasarnya bentuk-bentuk yang akan diterima perusahaan dapat bermacam-macam tergantung dari mana proses terjadinya pendapatan itu sendiri. Dalam pandangan Ikhsan, *dkk* (2017, hal 260-261), dimana sumber-sumber pendapatan dikelompokkan menjadi 3 bagian, pertama, pendapatan operasi, diantaranya penjualan, potongan pembelian tunai, dan penerimaan tambahan dari pembelian; *kedua*, pendapatan diluar operasi, diantaranya pendapatan diluar operasi *normal revenue activities* mencakup pendapatan bunga, pendapatan sewa, dan pendapatan deviden kas, serta pendapatan *non revenue activities* mencakup pendapatan penjualan atau pertukaran yang bukan barang dagangan yang dikenal dengan istilah untung (*gain*), dimana untung ini adalah arus masuk kedalam aktiva.

Sementara menurut Martino dan Subagyo (2017, hal 100-101) pendapatan operasional terdiri dari 3 komponen yaitu pendapatan operasional utama adalah pendapatan atau penghasilan yang bersumber dari aktivitas utama jasa keuangan. Pendapatan operasional lainnya adalah pendapatan yang bersumber dari selain pendapatan operasional utama seperti provisi, administrasi pinjaman yang diberikan dan denda. Pendapatan lainnya adalah pendapatan yang diterima sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha koperasi diantaranya: pendapatan deviden, keuntungan penjualan aset.

## 2. Beban Operasional

Beban merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi untuk memenuhi kegiatan operasional yang berada di suatu perusahaan. Bahkan beban merupakan

biaya yang tidak dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang atau biaya yang sudah habis masa manfaatnya. (Widia, *dkk*, 2016, hal 22).

#### **a. Pengertian Beban Operasional**

Menurut Rudianto (2012, hal 49) beban operasional adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan sebuah perusahaan demi memperoleh pendapatan. Sementara menurut Umi, *dkk* (2008, hal 208) mengatakan bahwa beban operasi adalah semua beban yang dikeluarkan atau terjadi dalam hubungannya dengan aktivitas operasi perusahaan.

Sementara Alfa (2011, hal 124) berpendapat bahwa beban operasional merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam kurun waktu tertentu untuk mendapatkan atau membuat suatu barang. Lebih spesifik lagi Iswi (2010, hal 54-55) mengatakan bahwa biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan beban operasional lainnya.

Menurut Wiroso (2005, hal 122) berpendapat bahwa dalam pembagian hasil usaha dengan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*) semua beban yang dikeluarkan oleh bank syariah sebagai mudharib, baik beban yang untuk kepentingan bank syariah sendiri maupun untuk pengelolaan dana mudharabah, seperti beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi, beban operasional lainnya ditanggung oleh bank syariah sebagai mudharib.

Maka dapat disimpulkan bahwa beban operasional merupakan biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa sehingga perusahaan dapat beroperasi menghasilkan pendapatan.

## **b. Jenis-jenis Beban Operasional**

Menurut Ismail (2010, hal 20) beban dibagi menjadi beban operasional, yaitu beban-beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas bank, dan beban operasional yaitu beban yang berasal dari aktivitas non operasional, yang aktivitasnya tidak rutin. Sementara menurut Erly, *dkk* (2008, hal 21) mengatakan bahwa beban dapat digolongkan dalam beban operasional dan non operasional. Beban operasional untuk operasi perusahaan dan beban non operasional merupakan beban yang tidak berhubungan langsung dengan operasional perusahaan.

Sedangkan menurut Ahman, *dkk* (2007, hal 159) beban dibedakan menjadi dua, yaitu beban usaha (beban operasional) dan beban diluar usaha (beban non operasional). Beban usaha yaitu beban yang berkaitan langsung dengan aktivitas pokok perusahaan. Adapun beban diluar usaha, yaitu beban yang tidak berkaitan langsung dengan aktivitas pokok perusahaan.

Adapun dalam PSAK No. 31 (Revisi 2000) menyebutkan bahwa jenis-jenis beban operasi suatu bank antara lain, beban bunga, beban komisi, beban penyisihan kerugian asset produktif, beban yang terkait dengan penurunan nilai dan beban administrasi umum.

## **c. Sumber-Sumber Beban Operasional**

Menurut Tuty (2015, hal. 120) mengatakan bahwa beban digolongkan menjadi dua yaitu beban usaha (beban operasional) dan beban diluar usaha (beban non operasional). Beban usaha terdiri atas harga pokok penjualan, beban usaha penjualan, serta beban administrasi dan umum. Beban diluar usaha terdiri dari

beban bunga atau kerugian dari penjualan peralatan kantor yang tidak dapat digunakan lagi.

Sementara menurut Syaiful (2016, hal 137-138) berpendapat beban digolongkan menjadi dua yaitu, beban usaha (beban operasional) dan beban diluar usaha (beban non operasional). Umumnya pada perusahaan jasa beban usaha dikelompokkan kedalam dua bagian, yaitu beban pemasaran (marketing expense) yang terdiri dari gaji pramuniaga, iklan/advertising, beban perjalanan, beban angkut penjualan, beban lembur dan sebagainya. Beban administrasi (administrasion expense) yang terdiri dari gaji pegawai kantor, beban sewa kantor, beban listrik, air dan telepon, beban perlengkapan, beban asuransi, beban rapat dan pertemuan. Sedangkan beban diluar usaha terdiri dari beban bunga dan beban lain-lain.

### **3. Laba Operasional**

Laba operasional merupakan keuntungan atau kerugian yang timbul dari hasil pendapatan barang atau jasa setelah dikurangi dengan beban . Laba operasional tidak selalu berdampak pada keuntungan, juga dapat berdampak pada kerugian. Biasanya laba operasional untuk menilai kualitas keuangan dari perusahaan.

#### **a. Pengertian Laba Operasional**

Menurut Gade (2005, hal 16) laba usaha sering juga disebut dengan laba operasi, karena laba usaha merupakan keuntungan yang benar-benar hanya didapat dari kegiatan utama perusahaan. Sementara Yayah (2016, hal 259)

mengatakan laba operasi, merupakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

Adapun konsep laba operasional dalam pandangan islam adalah bagi hasil. Menurut Ahmad (2015, hal 45) berpendapat bahwa bagi hasil didefinisikan sebagai suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laba operasional merupakan keuntungan dari serangkaian kegiatan atas penjualan barang atau jasa pada perusahaan.

#### **b. Sumber-Sumber Laba Operasional**

Menurut Yayah (2016, hal 259) laba operasional berasal dari selisih antara pendapatan dan beban operasional sebelum dikurangi dengan pajak. Sementara menurut Muchson (2017, hal 118) laba usaha berasal dari selisih antara pendapatan dan beban usahapada periode tertentu. Jika selisihnya positif, akan menghasilkan laba usaha. Jika selisihnya negatif, akan menghasilkan rugi usaha pada periode tersebut.

Lebih lengkap lagi Case dan Fair (2008, hal 219) mengatakan bahwa Laba (rugi) operasi (kadang-kadang disebut penerimaan operasi bersih/net operating revenue) didefinisikan sebagai penerimaan total (TR) minus biaya variabel total (TVC). secara umum, Jika penerimaan melebihi biaya variabel, laba operasi adalah bisa digunakan untuk mengkompensasi biaya tetap serta mengurangi kerugian sehingga perusahaan layak untuk terus beroperasi, sedangkan jika penerimaan lebih kecil daripada biaya variabel, perusahaan menderita kerugian

operasi yang mendorong kerugian melebihi biaya tetap. Dalam hal ini, perusahaan bisa meminimalkan kerugian dengan menutup usahanya.

### **c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional**

Menurut Arifin (2007, hal 120) keuntungan atau laba dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu harga jual produk, biaya dan volume penjualan. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki; harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan penjualan langsung berpengaruh terhadap volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya.

Sementara Mulyadi (2002, hal 22) menyatakan, bahwa sebagai upaya untuk menghasilkan dan meningkatkan laba operasional, ada dua hal yang dapat diupayakan. Pertama, dengan berupaya untuk menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin dengan biaya yang rendah. Kedua, apabila pemasukan tidak dapat optimal maka biaya harus turun.

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi laba operasional adalah pendapatan operasional dan beban operasional. Setiap perusahaan tidak hanya berpatokan pada kemampuan menghasilkan pendapatan operasional yang tinggi dari penjualan barang atau jasa, tetapi juga pengendalian terhadap beban operasional. Untuk itu perusahaan diwajibkan untuk melakukan efisiensi terhadap beban operasionalnya. Perusahaan dianggap baik apabila pendapatan yang tinggi, perusahaan juga mengefisienkan beban operasional yang dikeluarkan sehingga laba operasional yang diperoleh akan lebih optimal pula.

#### **4. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan suatu catatan informasi keuangan pada suatu institusi perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang dapat digunakan dalam memberikan gambaran terhadap kinerja perusahaan, sehingga dapat dijadikan rujukan perusahaan maupun para investor. Disamping itu juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam melihat kinerja keuangan perusahaan. Menurut Sutrisno (2008) laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu neraca dan laba rugi.

##### **a. Analisa Laporan Keuangan**

Dalam penyusunan laporan keuangan pada suatu perusahaan harus berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur manajemen dan penelitian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahui berapa jumlah harta, kewajiban, serta modal dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba (rugi) yang disajikan. Hasil analisa laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Analisa laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisa yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukan angka atau rumus akan berakibat tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Kemudian hasil perhitungan tersebut ,di analisis dan di interprestasikan sehingga diketahui posisi

keuangan yang sesungguhnya. Kesemuanya ini harus dilakukan secara teliti, mendalam, dan jujur.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Analisa Laporan Keuangan**

Menurut Wastam (2018, hal. 4-5) tujuan dan manfaat laporan keuangan secara garis besar adalah: *screening* (sarana informasi) analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, *understanding* (pemahaman) analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, *forecasting* (peramalan) analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang, *diagnosis* (diagnose) analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik didalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan, *evaluation* (evaluasi) analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Dalam pandangan Fahmi (2011) dikemukakan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Adapun menurut PSAK No. 1 (2015) bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### c. Metode dan teknik analisa laporan keuangan

Menurut Munawir (2004, hal 36) ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan yaitu sebagai berikut : Analisa horizontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisa vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antar pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu juga.

Adapun teknik analisa yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut: Analisa perbandingan laporan keuangan, trend atau tendensi posisi, laporan dengan persentase perkomponen atau commont size statement, analisa sumber dan penggunaan modal kerja, analisa sumber dan penggunaan kas, analisa ratio, analisa perubahan laba kotor, analisa Break Event.

Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat pertumbuhan setiap pos-pos yang terdapat pada laporan laba (rugi) perusahaan dengan menggunakan teknik analisa perbandingan laporan keuangan dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Tahun sekarang} - \text{Tahun sebelumnya}}{\text{Tahun sebelumnya}} \times 100 \%$$

## 5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi bagi peneliti dengan judul “Analisis Pendapatan Operasional dan Beban Operasional Terhadap Laba Rugi Operasional PT. BPR Dana Mandiri Medan Per Triwulan Periode Tahun 2013-2017” adalah sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Penelitian terdahulu**

| <b>No</b> | <b>Nama Peneliti</b>   | <b>Judul Penelitian</b>  | <b>Variabel</b>                                | <b>Hasil Penelitian</b>   |
|-----------|--|--|--|---|
| 1.        | Fitri Wahyuni (2015). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara        | “Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam menghasilkan laba operasi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumut                           | Pendapatan, beban operasional dan laba operasi | Faktor yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yaitu besarnya beban operasi sarana dan meningkatnya beban operasi prasarana dan optimalisasi aset setiap tahunnya.   |
| 2.        | Dika Afrilda Yeni. Skripsi. Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara           | “Analisis pendapatan dan beban operasional dalam meningkatkan laba pada PT. POS INDONESIA (Persero) Medan.”  | Pendapatan, beban operasional dan laba         | Beban operasional perusahaan meningkat drastis pada tahun 2012 sebesar 22.22% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara pendapatan menurun sebesar 8,55%. Hal itu yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan.   |
| 3.        | Meiza Efila (2014). Jurnal. Fakultas ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang. | “Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik, porselin dan kaca yang terdaftar di BEI Periode 2008-2012.” | Pendapatan, beban operasional dan laba bersih  | Adanya pengaruh bahwa secara persial pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. secara simultan variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik, porselin dan kaca yang terdaftar |

|    |   |   |  |  |
|----|---|---|--|--|
|    |   |   |  | di BEI   |
| 4. | Gusganda Suria Manda. (2018) jurnal. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia                           | “Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.” | pendapatan, biaya operasional<br>Dan laba bersih                     | Pendapatan dan Biaya Operasional perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012 sampai dengan tahun 2016 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersihnya. |
| 5. | Kevin Varianto Jorjoga, Yunika Murdayanti (2015). Jurnal. Fakultas ekonomi universitas Negeri Jakarta.                                    | “Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Pada Bank Perkreditan Rakyat.”   | Return On Asset (ROA), Biaya Operasional (BOPO)<br>Dana Pihak Ketiga | Ada pengaruh yang signifikan antara BOPO dengan ROA namun arah yang ditunjukkan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.<br>Dan DPK terdapat pengaruh terhadap ROA yang menyebabkan peningkatan atas DPK.      |
| 6. | Ni Komang Tri Utari Dewi (2014). Jurnal. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas ekonomi universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. | “Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Terhadap Net Income Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Batumulapan Di Kecamatan Nusa Penida.”                                       | Total Pendapatan,<br>Total Biaya<br>Net Income                       | Ada pengaruh yang signifikan pendapatan terhadap net income.   |

## **B. Kerangka Berfikir**

PT. BPR Dana Mandiri Medan merupakan perusahaan jasa keuangan yang berusaha menempatkan diri menjadi yang terbaik untuk mencapai tujuannya. Salah satu yang menjadi tujuan perusahaan yang harus dipenuhi adalah mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaannya yaitu dengan memberikan layanan kepada masyarakat serta perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Informasi mengenai laba dapat dilihat dari laporan laba (rugi) perusahaan. Untuk memperoleh tujuan tersebut perusahaan harus mengoptimalkan pendapatan dengan tetap memberikan kepuasan terhadap pelanggan.

Pendapatan operasional menjadi faktor terbesar dalam meningkat ataupun menurunnya laba operasional yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Pendapatan operasional merupakan kenaikan jumlah aset yang disebabkan oleh penjualan produk perusahaan baik itu barang ataupun jasa. Bila pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan dari tahun ketahun semakin meningkat maka akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin.

Perusahaan tidak hanya berpatokan pada kemampuan menghasilkan pendapatan operasional yang tinggi dari penjualan barang atau jasa, tetapi juga dalam pengendalian terhadap beban operasional. Dimana dalam menghasilkan pendapatan operasional selalu dibarengi dengan beban-beban yang melekat padanya. Salah satunya adalah beban usaha (beban operasional). Keduanya sangat berkaitan erat dalam setiap kegiatan operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan laba. Perusahaan akan memperoleh laba jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biayanya. Beban operasional merupakan pengorbanan

ekonomis yang dilakukan perusahaan demi memperoleh barang dan jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama suatu periode tertentu.

Pendapatan operasional dan beban operasional merupakan acuan laba operasinal. Laba operasinal merupakan selisih dari pendapatan operasinal dan beban operasinal. Pendapatan operasinal sebagai penghasilan perusahaan yang didapat dengan beban sebagai komponen pengurangan pendapatan. Untuk itu perusahaan harus mengoptimalkan pendapatan operasinal dan meminimalkan beban oprasional untuk menghasilkan laba yang besar. Dimana dalam mengoptimalkan pendapatan operasinal dan meminimalkan beban operasinal untuk menghasilkan laba yang besar kita harus dapat mengetahui seberapa besar pertumbuhan pendapatan operasinal dan beban operasinal setiap tahunnya agar kita dapat dapat mengetahui akun pendapatan mana saja yang menjadi kekuatan perusahaan dan kelemahan perusahaan serta akun beban operasinal mana saja yang menjadi kekuatan perusahaan dan kelemahan perusahaan. Maka melalui analisis pertumbuhan (Growth) peneliti dapat melihat pendapatan mana saja yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan serta beban mana saja yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyusun suatu kerangka berfikir secara terstruktur dalam memahami permasalahan yang berhubungan dengan pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan.

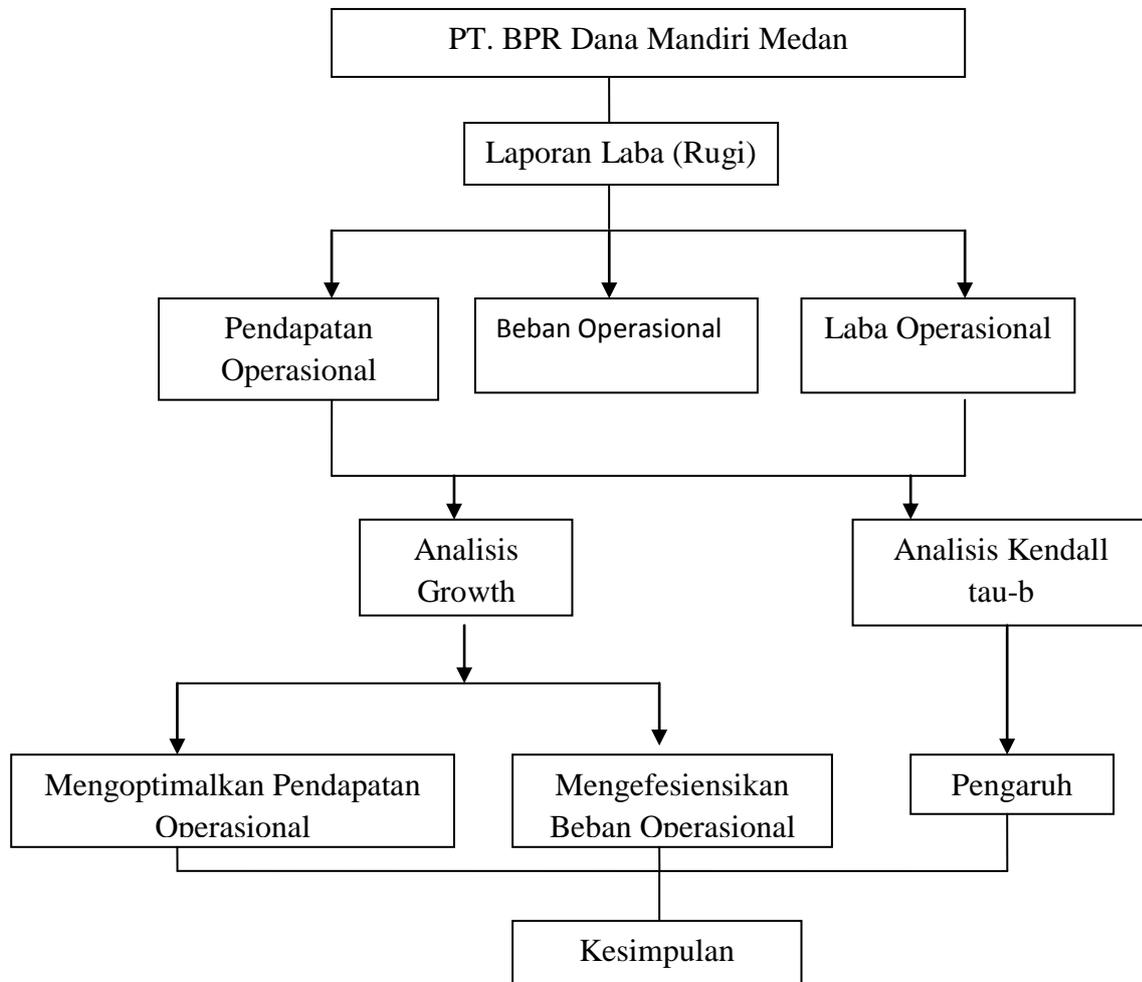
Tercapainya tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasinal yang optimal merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan. Pada umumnya

dalam menentukan laba(rugi) dalam sebuah perusahaan harus mempertimbangkan dua komponen yaitu, pendapatan operasional dan beban operasional. Pendapatan operasional meliputi provisi, administrasi pinjaman yang diberikan dan denda. Sementara beban operasional terdiri dari beban usaha penjualan, serta beban administrasi dan umum.

Adapun upaya dalam meningkatkan pendapatan operasional perusahaan dipengaruhi oleh beban operasional yang berfungsi sebagai anggaran dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Laba operasional dipengaruhi oleh pendapatan operasional dan beban operasional. Semakin besarnya pendapatan operasional terhadap beban operasional maka perusahaan mengalami keuntungan, sebaliknya jika pendapatan operasional lebih kecil dari beban operasional maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan analisis pertumbuhan (*growth*), maka peneliti dapat melihat pendapatan operasinal mana saja yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan, serta beban operasional mana saja yang dapat menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, perlu dianalisis terjadinya penyimpangan terhadap laba operasinal yang berfluktuasi disebabkan oleh pendapatan operasinal dan beban operasional, agar dapat dilakukan tindakan korektif sehingga manajemen tidak mengulangi kesalahan yang sama dan meningkatkan pendapatan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas penulis membuat kerangka berpikir seperti gambar dibawah ini :



**Gambar II.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Dimana penelitian ini menggambarkan objek dengan cara mengumpulkan data, pengklasifikasian, menganalisis serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan yang dihadapi dan membandingkannya dengan pengetahuan teknis (data sekunder dan primer) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil keputusan. Menurut Juliandi, *dkk.* (2015, hal. 148) menyatakan bahwa analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data.

#### **B. Definisi Operational Variabel**

Analisis pendapatan operasional dan beban operasional adalah analisa upaya perusahaan untuk menghasilkan dan meningkatkan laba operasional. Tujuannya agar dapat menghasilkan pemasukan dan pendapatan operasional semaksimal mungkin melalui penggunaan biaya operasional yang rendah. Oleh sebab itu, jika pemasukan pada laba tidak dapat optimal maka diperlukan upaya penurunan pada biaya operasional. Maka dengan demikian dalam menetapkan definisi operasional terhadap ketiga variabel dalam hal ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

##### **1. Pendapatan Operasional**

Pendapatan operasional merupakan sumber pemasukan yang diperoleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional. Pendapatan

operasional perusahaan dapat diukur melalui bunga kontraktual, amortisasi provisi, amortisasi biaya transaksi, pendapatan operasional lainnya

## **2. Beban Operasional**

Beban operasional merupakan suatu beban yang dikeluarkan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional untuk memperoleh pendapatan. Beban operasional perusahaan dapat diukur melalui beban bunga, beban Penyisihan kerugian aset produktif, beban pemasaran, beban administrasi dan umum, beban operasional lainnya, beban lain-lain.

## **3. Laba Operasional**

Laba operasinal merupakan selisih antara pendapatan operasinal dengan beban operasinal. Laba operasinal perusahaan diperoleh dari pendapatan operasinal melalui bunga kontraktual, amortisasi provisi, amortisasi biaya transaksi, biaya operasional lainnya yang dikurangi dengan beban dari beban bunga, beban penyisihan kerugian aset produktif, beban administrasi dan umum, beban operasi lainnya, beban lain-lain. Jika pendapatan operasinal lebih besar dari beban operasinal maka perusahaan akan menghasilkan keuntungan. Namun sebaliknya jika beban operasinal lebih besar dari pada pendapatan operasinal maka perusahaan akan menghasilkan rugi.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Dana Mandiri yang bergerak dalam sector jasa keuangan yang beralamat Jalan Brigjend Katamso No. 686 Medan Maimun. Adapun rentang waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2018 sampai Maret 2019. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

| Kegiatan                          | November |   |   |   | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   |
|-----------------------------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
|                                   | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| Penelitian Pendahuluan (Prariset) | ■        | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| Pengajuan Judul                   |          |   |   |   | ■        | ■ |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| Penyusunan Proposal               |          |   |   |   |          | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| Bimbingan Proposal                |          |   |   |   |          | ■ | ■ | ■ | ■       | ■ |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| Seminar Proposal                  |          |   |   |   |          |   |   |   |         | ■ |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| Pengumpulan Data                  |          |   |   |   |          |   |   |   | ■       | ■ | ■ |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| Penyusunan Skripsi                |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ |   |       |   |   |   |
| Bimbingan Skripsi                 |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ |   |       |   |   |   |
| Analisis Data                     |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   | ■     | ■ | ■ | ■ |

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif, dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yaitu data yang berbentuk laporan keuangan perusahaan, sedangkan data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kata gorisasi yang sifatnya menunjukkan kualitas yaitu data yang didapat dari hasil wawancara langsung.

##### **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder dan primer, yaitu sumber data sekunder yaitu data yang berasal dari internet yaitu OJK.go.id laporan keuangan perusahaan BPR di daerah Medan berupa data tertulis seperti laporan laba (rugi) selama 5 tahun terakhir dimulai dari tahun 2013 sampai 2017, dan dari website resmi BPR Dana Mandiri Medan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

Dan data primer adalah data mentah yang diambil langsung oleh peneliti dari hasil wawancara.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian , yaitu studi dokumentasi dan wawancara. Dengan cara mencari, melihat dan mempelajari dokumen-dokumen tentang perusahaan melalui pengumpulan informasi yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian dan wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak pejabat yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan masalah yang diangkat. Wawancara dalam penelitian ini termasuk wawancara terstruktur/terpimpin yaitu ada pedoman wawancara yang disiapkan oleh peneliti.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dimana dalam analisis ini penulis mengumpulkan, mengklasifikasikan, menjelaskan dan menafsirkan data-data sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun analisis deskriptif ini penulis lakukan melalui rancangan analisis. Menurut Murti dan Salamah (2010, hal. 41) rancangan analisis adalah suatu uraian formula yang akan digunakan untuk memecahkan masalah (atau hipotesis penelitian) secara urut sesuai pengajuan perumusan masalah atau hipotesis. Sedangkan Rancangan analisis menurut Narimawati, *dkk.* (2010), adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Maka tahapan analisis rancangan ini dilakukan dengan cara membandingkan pendapatan operasional dan beban operasional dengan laba operasional selama 5 tahun terakhir dengan menggunakan teknik analisa laporan keuangan yaitu analisa perbandingan laporan keuangan pertumbuhan (*growth.*) sehingga dapat diketahui kondisi pendapatan operasional per-triwulan pada perusahaan, faktor penyebab beban operasional mengalami peningkatan dan fluktuasi, faktor penyebab perusahaan mengalami laba yang berfluktuasi.

Sedangkan dalam menganalisis pengaruh pendapatan operasional terhadap laba pada perusahaan PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017 dan pengaruh beban operasional terhadap laba operasional pada perusahaan PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017, dilakukan dengan menggunakan analisis *non parametric correlation* yaitu korelasi *Kandal Tau*. Penggunaan korelasi Kandal Tau digunakan untuk mencari koefisien korelasi antar variabel dengan jumlah sampel lebih kecil dari 30 ( $< 30$ ). (Sugiyono, 2015). Sementara dalam menentukan kriteria faktor yang berpengaruh dalam analisis *non parametric correlation* yaitu korelasi *Kandal Tau* sesuai dengan pendapat Sudjana dalam Juliandi, *dkk* (2015, hal 45) menyatakan bahwa hipotesis dua arah adalah jika  $H_0:p=0$  (tidak ada hubungan), jika  $H_a:p\neq 0$  (ada hubungan).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Data

Hasil akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba operasional yang maksimal. Pendapatan operasional menjadi faktor terbesar dalam meningkat ataupun menurunnya laba operasional yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Dimana dalam menghasilkan pendapatan operasional selalu disertai dengan beban-beban yang melekat padanya. Salah satunya adalah beban operasional. Beban operasional merupakan salah satu komponen dalam menghasilkan laba operasional. Kedua sangat berkaitan erat dengan setiap kegiatan operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan laba operasional yang maksimal, perusahaan harus mampu mengoptimalkan pendapatan operasional dengan mengefesiensikan beban operasional.

Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat pertumbuhan dan faktor yang mempengaruhi pada pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional perusahaan dengan menggunakan teknik analisa perbandingan laporan keuangan dan analisa korelasi non parametrik atau kendall tau-b menggunakan SPSS.

Untuk menganalisa pertumbuhan terhadap pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional, peneliti menggunakan rumus :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Tahun sekarang} - \text{Tahun sebelumnya}}{\text{Tahun sebelumnya}} \times 100 \%$$

**a. Analisis Kondisi Pendapatan Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017**

Pendapatan operasional merupakan sumber pemasukan yang diperoleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional. Pendapatan operasional digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan juga untuk memberikan keuntungan kepada investor atau pemilik perusahaan. Memaksimalkan pendapatan operasional menjadi kewajiban yang harus dijalankan perusahaan. Untuk dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaan, perusahaan harus mampu memaksimalkan pendapatan operasionalnya. Berikut ini adalah tabel kekuatan pendapatan operasional yang telah diperoleh perusahaan dalam menghasilkan laba operasional:

**Tabel IV. 1**  
**Data Pendapatan Operasional**  
**PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2012-2017**  
**(Dalam Rupiah)**

| Pendapatan Operasional | Tahun     |           |           |           |           |           | Total      | Rata-rata (%) |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|---------------|
|                        | 2012      | 2013      | 2014      | 2015      | 2016      | 2017      |            |               |
| Triwulan I             | 774.550   | 518.496   | 412.758   | 520.935   | 426.559   | 360.088   | 3.013.386  | 7.765.712     |
| Triwulan II            | 1.604.907 | 1.050.131 | 884.200   | 1.090.226 | 912.193   | 691.016   | 6.232.673  |               |
| Triwulan III           | 2.423.776 | 1.489.353 | 1.307.170 | 1.627.748 | 1.387.114 | 1.121.844 | 9.357.005  |               |
| Triwulan IV            | 3.228.263 | 1.915.042 | 1.760.384 | 2.122.234 | 1.864.561 | 1.569.301 | 12.459.785 |               |

)\* *Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan*

Tabel IV.1 merupakan data pendapatan operasional perusahaan PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2012 sampai 2017. Untuk dapat menganalisis pertumbuhan pendapatan operasional tahun 2013 sampai 2017 diperlukan data pendapatan operasional perusahaan tahun 2012. Setelah data yang diperlukan lengkap, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV. 2**  
**Pertumbuhan Pendapatan Operasional**  
**PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2013-2017**  
**(Dalam Persen)**

| Pertumbuhan<br>Pendapatan<br>Operasional | Tahun |       |       |      |       |       | Total | Rata-<br>rata (%) |
|--|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------------------|
|  | 2012  | 2013  | 2014  | 2015 | 2016  | 2017  |       |                   |
| Triwulan I                               |       | -0,33 | -0,20 | 0,26 | -0,18 | -0,15 | -0,6  | -0,61             |
| Triwulan II                              |       | -0,34 | -0,15 | 0,23 | -0,16 | -0,24 | -0,67 |                   |
| Triwulan III                             |       | -0,38 | -0,12 | 0,24 | -0,14 | -0,19 | -0,6  |                   |
| Triwulan IV                              |       | -0,40 | -0,08 | 0,20 | -0,12 | -0,15 | -0,56 |                   |

*Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan*

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat pertumbuhan pendapatan operasional pertriwulannyayang dihasilkan perusahaan periode 2013-2017. Dimana pada triwulan I tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,33%, tahun 2014 sebesar -0,20%, tahun 2015 sebesar 0,26%, tahun 2016 sebesar -0,18% dan tahun 2017 sebesar -0,15%. Sementara total pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan I periode 2013-2017 sebesar -0,6%. Pada tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,33%, ditahun 2014 terjadi penurunan pendapatan operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,20%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan pendapatan operasional sebesar 0,26% terhadap pendapatan operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar -0,18% dari pendapatan operasional tahun 2015 dan diikuti juga pada tahun 2017 mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar 0,15% dari tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan pendapatan operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan I mengalami fluktuasi.Dimana penurunan pendapatan operasional terjadi pada tahun 2014, 2016, 2017 sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan pendapatan operasional.

Pada triwulan II tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,34%, tahun 2014 sebesar -0,15%, tahun 2015 sebesar 0,23%, tahun 2016 sebesar -0,16% dan tahun 2017 sebesar -0,24%. Sementara total pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan II periode 2013-2017 sebesar -0,67%. Pada tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,34%, ditahun 2014 terjadi penurunan pendapatan operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,15%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan pendapatan operasional sebesar 0,23% terhadap pendapatan operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar -0,16% dari pendapatan operasional tahun 2015 dan diikuti juga pada tahun 2017 mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar 0,24% dari tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan pendapatan operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan II mengalami fluktuasi. Dimana penurunan pendapatan operasional terjadi pada tahun 2014, 2016, 2017 sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan pendapatan operasional dan pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan II mengalami peningkatan terhadap triwulan I periode 2013-2017.

Sementara pada triwulan III tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,38%, tahun 2014 sebesar -0,12%, tahun 2015 sebesar 0,24%, tahun 2016 sebesar -0,14% dan tahun 2017 sebesar -0,19%. Sementara total pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan III periode 2013-2017 sebesar -0,6%. Pada tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,38%, ditahun 2014 terjadi penurunan pendapatan operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,12%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan pendapatan operasional sebesar 0,24% terhadap pendapatan operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016

kembali mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar -0,14% dari pendapatan operasional tahun 2015 dan diikuti juga pada tahun 2017 mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar 0,19% dari tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan pendapatan operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan III mengalami fluktuasi. Dimana penurunan pendapatan operasional terjadi pada tahun 2014, 2016, 2017 sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan pendapatan operasional dan pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan III mengalami peningkatan terhadap triwulan I dan II periode 2013-2017.

Pada triwulan IV tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,40%, tahun 2014 sebesar -0,12%, tahun 2015 sebesar 0,20%, tahun 2016 sebesar -0,14% dan tahun 2017 sebesar -0,29%. Sementara total pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan IV periode 2013-2017 sebesar -0,56%. Pada tahun 2013 pendapatan operasional sebesar -0,40%, ditahun 2014 terjadi penurunan pendapatan operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,08%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan pendapatan operasional sebesar 0,20% terhadap pendapatan operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar -0,12% dari tahun 2015 dan diikuti juga pada tahun 2017 mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar 0,15% dari tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan pendapatan operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan IV mengalami fluktuasi. Dimana penurunan pendapatan operasional terjadi pada tahun 2014, 2016, 2017 sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan pendapatan

operasional dan pertumbuhan pendapatan operasional pada triwulan IV mengalami peningkatan terhadap triwulan I, II dan III periode 2013-2017.

Dari tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertumbuhan pendapatan operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan per triwulan periode 2013-2017 sebesar -0,61% dan mengalami fluktuasi, dimana peningkatan pendapatan operasional terjadi pada tahun 2015 dan pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 terjadi penurunan pendapatan operasional. Hal ini menandakan pendapatan operasional perusahaan dalam keadaan baik walaupun mengalami fluktuasi didalam triwulannya. Karena pada dasarnya fluktuasi merupakan suatu hal yang dianggap wajar dan baik bagi perusahaan.

#### **b. Analisis Kondisi Beban Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017**

Beban operasional merupakan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan demi memperoleh barang dan jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama suatu periode tertentu. Beban operasional termasuk juga salah satu komponen penentu besar kecilnya laba operasional, dikarenakan semua yang mencakup beban operasional menjadi faktor pengurangan pendapatan operasional dalam menghasilkan laba operasional. Sehingga perlu bagi perusahaan untuk mengelola beban operasional perusahaan agar dapat menghasilkan laba operasional yang maksimal. Berikut ini adalah tabel beban operasional pada perusahaan pada tahun 2013 sampai 2017:

**Tabel IV. 3**  
**Data Beban Operasional**  
**PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2012-2017**  
**(Dalam Rupiah)**

| Pendapatan Operasional | Tahun     |           |           |           |           |           | Total      | Rata-rata (%) |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|---------------|
|                        | 2012      | 2013      | 2014      | 2015      | 2016      | 2017      |            |               |
| Triwulan I             | 621.212   | 526.309   | 393.390   | 415.476   | 543.840   | 498.133   | 2.998.360  | 7.096.623     |
| Triwulan II            | 1.241.435 | 887.511   | 775.459   | 826.489   | 991.828   | 941.032   | 5.663.754  |               |
| Triwulan III           | 1.906.683 | 1.200.021 | 1.230.551 | 1.291.088 | 1.416.738 | 1.402.133 | 8.447.214  |               |
| Triwulan IV            | 2.645.467 | 1.608.991 | 1.614.124 | 1.711.129 | 1.856.173 | 1.841.278 | 11.277.162 |               |

)\* Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan

Tabel IV.3 merupakan data beban operasional perusahaan PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2012 sampai 2017. Untuk dapat menganalisis pertumbuhan beban operasional tahun 2013 sampai 2017 diperlukan data beban operasional perusahaan tahun 2012. Setelah data yang diperlukan lengkap, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV. 4**  
**Pertumbuhan Beban Operasional**  
**PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2013-2017**  
**(Dalam Persen)**

| Pertumbuhan Pendapatan Operasional | Tahun |       |       |      |      |        | Total | Rata-rata (%) |
|------------------------------------|-------|-------|-------|------|------|--------|-------|---------------|
|                                    | 2012  | 2013  | 2014  | 2015 | 2016 | 2017   |       |               |
| Triwulan I                         |       | -0,15 | -0,25 | 0,05 | 0,30 | -0,08  | -0,12 | -0,19         |
| Triwulan II                        |       | -0,28 | -0,12 | 0,06 | 0,2  | -0,05  | -0,19 |               |
| Triwulan III                       |       | -0,37 | 0,02  | 0,04 | 0,09 | -0,01  | -0,2  |               |
| Triwulan IV                        |       | -0,39 | 0,003 | 0,06 | 0,08 | -0,008 | -0,25 |               |

)\* Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat pertumbuhan beban operasional pertriwulannya yang dihasilkan perusahaan periode 2013-2017. Dimana pada triwulan I tahun 2013 beban operasional sebesar -0,15%, tahun 2014 sebesar -0,25%, tahun 2015 sebesar 0,05%, tahun 2016 sebesar 0,30% dan tahun 2017 sebesar -0,08%. Sementara total pertumbuhan beban operasional pada triwulan I periode 2013-2017 sebesar -0,12%. Pada tahun 2013 beban operasional sebesar -

0,15%, ditahun 2014 terjadi penurunan beban operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,25%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan beban operasional sebesar 0,05% terhadap beban operasional tahun 2014 dan diikuti pada tahun 2016 mengalami kenaikan terhadap beban operasional tahun 2015 sebesar 0,30%. Sedangkan pada tahun 2017 beban operasional kembali mengalami penurunan sebesar -0,08% terhadap beban operasional tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan beban operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan I mengalami fluktuasi. Dimana penurunan beban operasional terjadi pada tahun 2014 dan 2017, sementara pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan beban operasional.

Pada triwulan II tahun 2013 beban operasional sebesar -0,28%, tahun 2014 sebesar -0,12%, tahun 2015 sebesar 0,06%, tahun 2016 sebesar 0,20% dan tahun 2017 sebesar -0,05%. Sementara total pertumbuhan beban operasional pada triwulan II periode 2013-2017 sebesar -0,19%. Pada tahun 2013 beban operasional sebesar -0,28%, ditahun 2014 terjadi penurunan beban operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,12%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan beban operasional sebesar 0,06% terhadap tahun 2014 dan diikuti pada tahun 2016 mengalami kenaikan terhadap tahun 2015 sebesar 0,20%. Sedangkan pada tahun 2017 beban operasional kembali mengalami penurunan sebesar -0,05% terhadap beban operasional tahun 2016. Maka dapat analisis total pertumbuhan beban operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami peningkatan terhadap triwulan I dan mengalami fluktuasi pertahunnya. Dimana penurunan beban operasional terjadi pada tahun 2014 dan 2017, sementara pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan beban operasional.

Sementara pada triwulan III tahun 2013 beban operasional sebesar -0,37%, tahun 2014 sebesar 0,02%, tahun 2015 sebesar 0,04%, tahun 2016 sebesar 0,09% dan tahun 2017 sebesar -0,01%. Sementara total pertumbuhan beban operasional pada triwulan III periode 2013-2017 sebesar -0,2%. Pada tahun 2013 beban operasional sebesar -0,37%, ditahun 2014 terjadi peningkatan beban operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar 0,02%, diikuti tahun 2015 mengalami peningkatan beban operasional terhadap tahun 2014 sebesar 0,04% dan tahun 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 0,09% terhadap beban operasional tahun 2015. Sementara pada tahun 2017 terjadi penurunan beban operasional terhadap tahun 2016 sebesar -0,01%. Maka pada triwulan III dapat analisis total pertumbuhan beban operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami peningkatan terhadap triwulan I dan II. Dimana terjadi peningkatan beban operasional pada triwulan III di tahun 2014, 2015, dan 2016, sementara ditahun 2017 beban operasional mengalami penurunan.

Pada triwulan IV tahun 2013 beban operasional sebesar -0,39%, tahun 2014 sebesar 0,003%, tahun 2015 sebesar 0,06%, tahun 2016 sebesar 0,08% dan tahun 2017 sebesar -0,008%. Sementara total pertumbuhan beban operasional pada triwulan III periode 2013-2017 sebesar -0,25%. Pada tahun 2013 beban operasional sebesar -0,39%, ditahun 2014 terjadi peningkatan beban operasional terhadap beban operasional tahun 2013 yaitu sebesar 0,003%, diikuti tahun 2015 mengalami peningkatan beban operasional terhadap beban operasional tahun 2014 sebesar 0,06% dan tahun 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 0,09% terhadap beban operasional tahun 2015. Sementara pada tahun 2017 terjadi penurunan beban operasional terhadap tahun 2016 sebesar -0,008%. Maka pada

triwulan IV dapat analisis total pertumbuhan beban operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami peningkatan terhadap triwulan I, II dan III. Dimana terjadi peningkatan beban operasional pada triwulan III di tahun 2014, 2015, dan 2016, sementara ditahun 2017 beban operasional mengalami penurunan.

Dari tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami pertumbuhan beban operasional yang meningkat pertriwulannya dan memiliki rata-rata aktifitas pertumbuhan beban operasional pertriwulannya sebesar -0,19% pada periode 2013-2017.

#### **c. Analisis Kondisi Laba Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017**

Laba operasional adalah keuntungan yang dihasilkan atas penjualan barang atau jasa didalam menjalankan aktifitas-aktifitas perusahaan. Pentingnya laba operasional adalah menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan, menjadi dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lain dimasa yang akan datang, menjadi dasar dalam perhitungan dan peramalan efiseiensi, menjadi prestasi atau kinerja perusahaan atau segmen perusahaan atau divisi.Laba operasional merupakan hasil pengurangan pendapatan operasional atas beban operasional perusahaan.Jika pendapatan operasionalnya lebih besar dari beban operasional perusahaan akan mengalami keuntungan dan sebaliknya jika beban operasionalnya lebih besar dari total pendapatan operasionalnya maka akan mengalami kerugian. Berikut ini adalah data laba operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan pada periode 2013 -2017:

**Tabel IV. 5**  
**Data Laba Operasional**  
**PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2012-2017**  
**(Dalam Rupiah)**

| Laba Operasional | Tahun   |         |         |         |         |         | Total     | Rata-rata (%) |
|------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|---------------|
|                  | 2012    | 2013    | 2014    | 2015    | 2016    | 2017    |           |               |
| Triwulan I       | 153.338 | -7.813  | 19.368  | 105.459 | 117.281 | 138.045 | 15.026    | 669.091       |
| Triwulan II      | 363.472 | 162.620 | 108.741 | 263.737 | -79.635 | 250.016 | 568.919   |               |
| Triwulan III     | 517.093 | 289.332 | 76.619  | 336.660 | -29.624 | 280.284 | 909.796   |               |
| Triwulan IV      | 582.796 | 306.051 | 146.260 | 411.105 | 8.388   | 271.977 | 1.182.623 |               |

)\* *Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan*

Tabel IV.5 merupakan data laba operasional perusahaan PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2012 sampai 2017. Untuk dapat menganalisis pertumbuhan laba operasional tahun 2013 sampai 2017 diperlukan data labaoperasional perusahaan tahun 2012. Setelah data yang diperlukan lengkap, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV. 6**  
**Pertumbuhan Laba Operasional**  
**PT. Dana Mandiri Medan Pertriwulan periode 2013-2017**  
**(Dalam Persen)**

| Pertumbuhan Laba Operasional | Tahun |       |       |      |       |        | Total  | Rata-rata (%) |
|------------------------------|-------|-------|-------|------|-------|--------|--------|---------------|
|                              | 2012  | 2013  | 2014  | 2015 | 2016  | 2017   |        |               |
| Triwulan I                   |       | -1,05 | -3,47 | 4,44 | -2,11 | 0,17   | -2     | -6,15         |
| Triwulan II                  |       | -0,55 | -0,33 | 1,42 | -1,3  | 2,13   | 1,37   |               |
| Triwulan III                 |       | -0,44 | -0,73 | 3,39 | -1,08 | 8,46   | 9,59   |               |
| Triwulan IV                  |       | -0,47 | -0,52 | 1,81 | -0,97 | -33,42 | -33,59 |               |

)\* *Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan*

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat pertumbuhan laba operasional pertriwulannya yang dihasilkan perusahaan periode 2013-2017. Dimana pada triwulan I tahun 2013 laba operasional sebesar -1,05%, tahun 2014 sebesar -3,47%, tahun 2015 sebesar 4,44%, tahun 2016 sebesar -2,11% dan tahun 2017

sebesar 0,17%. Sementara total pertumbuhan laba operasional pada triwulan I periode 2013-2017 sebesar -2%. Pada tahun 2013 laba operasional sebesar -0,15%, ditahun 2014 terjadi peningkatan laba operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -3,47%, diikuti juga pada tahun 2015 terjadi peningkatan laba operasional sebesar 4,44% terhadap laba operasional tahun 2014. Sementara pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan laba operasional sebesar -2,11% terhadap laba operasional tahun 2015 dan diikuti juga dengan tahun 2017 mengalami peningkatan penurunan laba operasional sebesar 0,17% dari laba operasional tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan I mengalami fluktuasi. Dimana penurunan laba operasional terjadi pada tahun 2016 dan 2017, sementara pada tahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan laba operasional.

Pada triwulan II tahun 2013 laba operasional sebesar -0,55%, tahun 2014 sebesar -0,33%, tahun 2015 sebesar 1,42%, tahun 2016 sebesar -1,3% dan tahun 2017 sebesar 2,13%. Sementara total pertumbuhan laba operasional pada triwulan II periode 2013-2017 sebesar 1,37%. Pada tahun 2013 laba operasional sebesar -0,55%, ditahun 2014 terjadi penurunan laba operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,33%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan laba operasional sebesar 1,42% terhadap laba operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan laba operasional sebesar -1,3% terhadap laba operasional tahun 2015 dan diikuti juga dengan tahun 2017 mengalami peningkatan penurunan laba operasional sebesar 2,13% dari laba operasional tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan II mengalami fluktuasi. Dimana penurunan

laba operasional terjadi pada tahun 2014,2016 dan 2017, sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan laba operasional.

Pada triwulan III tahun 2013 laba operasional sebesar -0,44%, tahun 2014 sebesar -0,73%, tahun 2015 sebesar 3,39%, tahun 2016 sebesar -1,08% dan tahun 2017 sebesar 8,46%. Sementara total pertumbuhan laba operasional pada triwulan III periode 2013-2017 sebesar 9,59%. Pada tahun 2013 laba operasional sebesar -0,44%, ditahun 2014 terjadi penurunan laba operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,73%.Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan laba operasional sebesar 3,39% terhadap laba operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan laba operasional sebesar -1,08% terhadap laba operasional tahun 2015 dan diikuti juga dengan tahun 2017 mengalami peningkatan penurunan laba operasional sebesar 8,46% dari laba operasional tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan II mengalami fluktuasi. Dimana penurunan laba operasional terjadi pada tahun 2014,2016 dan 2017, sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan laba operasional.

Pada triwulan II periode 2013-2017, ditahun 2013 laba operasional sebesar -0,55%, tahun 2014 sebesar -3,47%, tahun 2015 sebesar 1,42%, tahun 2016 sebesar -1,3% dan tahun 2017 sebesar -2,13%. Sementara total pertumbuhan laba operasional pada triwulan II periode 2013-2017 sebesar -1,37%. Pada tahun 2013 laba operasional sebesar -0,55%, ditahun 2014 terjadi penurunan laba operasional terhadap laba operasional tahun 2013 yaitu sebesar -0,33%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan laba operasional sebesar 1,42% terhadap tahun 2014 dan diikuti pada tahun 2016 mengalami kenaikan terhadap tahun 2015 sebesar 0,20%.

Sedangkan pada tahun 2017 beban operasional kembali mengalami penurunan sebesar -0,05% terhadap beban operasional tahun 2016. Maka dapat analisis total pertumbuhan beban operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami peningkatan terhadap triwulan I dan mengalami fluktuasi pertahunnya. Dimana penurunan beban operasional terjadi pada tahun 2014 dan 2017, sementara pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan beban operasional.

Sementara pada triwulan III tahun 2013 beban operasional sebesar -0,37%, tahun 2014 sebesar 0,02%, tahun 2015 sebesar 0,04%, tahun 2016 sebesar 0,09% dan tahun 2017 sebesar -0,01% dan total pertumbuhan beban operasional pada triwulan III periode 2013-2017 sebesar -0,2%. Pada tahun 2013 beban operasional sebesar -0,37%, ditahun 2014 terjadi peningkatan beban operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar 0,02%, diikuti tahun 2015 mengalami peningkatan beban operasional terhadap tahun 2014 sebesar 0,04% dan tahun 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 0,09% terhadap beban operasional tahun 2015. Sementara pada tahun 2017 terjadi penurunan beban operasional terhadap tahun 2016 sebesar -0,01%. Maka pada triwulan III dapat analisis total pertumbuhan beban operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami peningkatan terhadap triwulan I dan II. Dimana terjadi peningkatan beban operasional pada triwulan III di tahun 2014, 2015, dan 2016, sementara ditahun 2017 beban operasional mengalami penurunan.

Pada triwulan II tahun 2013 laba operasional sebesar -0,55%, tahun 2014 sebesar -0,33%, tahun 2015 sebesar 1,42%, tahun 2016 sebesar -1,3% dan tahun 2017 sebesar 2,13%. Sementara total pertumbuhan laba operasional pada triwulan II periode 2013-2017 sebesar 1,37%. Pada tahun 2013 laba operasional sebesar -

0,55%, ditahun 2014 terjadi penurunan laba operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,33%. Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan laba operasional sebesar 1,42% terhadap laba operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan laba operasional sebesar -1,3% terhadap laba operasional tahun 2015 dan diikuti juga dengan tahun 2017 mengalami peningkatan penurunan laba operasional sebesar 2,13% dari laba operasional tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan III mengalami fluktuasi. Dimana penurunan laba operasional terjadi pada tahun 2014,2016 dan 2017, sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan laba operasional.

Pada triwulan IV tahun 2013 laba operasional sebesar -0,47%, tahun 2014 sebesar -0,52%, tahun 2015 sebesar 1,81%, tahun 2016 sebesar -0,97% dan tahun 2017 sebesar 33,42%. Sementara total pertumbuhan laba operasional pada triwulan III periode 2013-2017 sebesar -33,59%. Pada tahun 2013 laba operasional sebesar -0,47%, ditahun 2014 terjadi penurunan laba operasional terhadap tahun 2013 yaitu sebesar -0,52%.Sementara pada tahun 2015 terjadi peningkatan laba operasional sebesar 1,81`% terhadap laba operasional tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan laba operasional sebesar -0,97% terhadap laba operasional tahun 2015 dan diikuti juga dengan tahun 2017 mengalami peningkatan penurunan laba operasional sebesar -33,59% dari laba operasional tahun 2016. Maka dapat analisis pertumbuhan laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pada triwulan II mengalami fluktuasi. Dimana penurunan laba operasional terjadi pada tahun 2014,2016 dan 2017, sementara pada tahun 2015 mengalami peningkatan laba operasional.

Dari tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa PT.BPR Dana Mandiri Medan mengalami pertumbuhan laba operasional yang berfluktuasi pertriwulannya dan memiliki rata-rata aktifitas pertumbuhan laba operasional pertriwulannya sebesar -6,15% dan pertumbuhan laba operasional mengalami peningkatan pertriwulannya dalam periode 2013-2017.

**d. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017**

Analisis dipergunakan untuk mengetahui variabel mana yang lebih berpengaruh terhadap laba operasional. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis korelasi non parametrik atau kendall tau-b dengan menggunakan aplikasi SPSS agar mempermudah dalam penelitian. Berikut adalah data dan analisis pendapatan operasional, beban operasional dan laba operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2013 -2017:

**Tabel IV. 7**  
**Data Pendapatan Operasional, Beban Operasional dan Laba Operasional**  
**PT. Dana Mandiri Medan**  
**(Dalam Rupiah)**

| Jenis                         | Tahun     |           |           |           |           |
|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                               | 2013      | 2014      | 2015      | 2016      | 2017      |
| <b>Pendapatan Operasional</b> |           |           |           |           |           |
| Triwulan I                    | 518.496   | 412.758   | 520.935   | 426.559   | 360.088   |
| Triwulan II                   | 1.050.131 | 884.200   | 1.090.226 | 912.193   | 691.016   |
| Triwulan III                  | 1.489.353 | 1.307.170 | 1.627.748 | 1.387.114 | 1.121.844 |
| Triwulan IV                   | 1.915.042 | 1.760.384 | 2.122.234 | 1.864.561 | 1.569.301 |
| <b>Beban Operasional</b>      |           |           |           |           |           |
| Triwulan I                    | 526.309   | 393.390   | 415.476   | 543.840   | 498.133   |
| Triwulan II                   | 887.511   | 775.459   | 826.489   | 991.828   | 941.032   |
| Triwulan III                  | 1.200.021 | 1.230.551 | 1.291.088 | 1.416.738 | 1.402.133 |
| Triwulan IV                   | 1.608.991 | 1.614.124 | 1.711.129 | 1.856.173 | 1.841.278 |
| <b>Laba Operasional</b>       |           |           |           |           |           |
| Triwulan I                    | -7.813    | 19.368    | 105.459   | -117.281  | -138.045  |
| Triwulan II                   | 162.620   | 108.741   | 263.737   | -79.635   | -250.016  |
| Triwulan III                  | 289.332   | 76.619    | 336.660   | -29.624   | -280.284  |
| Triwulan IV                   | 306.051   | 146.260   | 411.105   | 8.388     | -271.977  |

*)\* Sumber data : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mandiri Medan*

Berdasarkan tabel IV.7, peneliti menggunakan analisis korelasi non parametrik atau kendall tau-b menggunakan aplikasi SPSS dan menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel IV. 8**  
**Analisis Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional**  
**PT. Dana Mandiri Medan**

|                 |                        |                         | Correlations           |                  |
|-----------------|------------------------|-------------------------|------------------------|------------------|
|                 |                        |                         | Pendapatan_Operasional | Laba_Operasional |
| Kendall's tau_b | Pendapatan_Operasional | Correlation Coefficient | 1.000                  | .486**           |
|                 |                        | Sig. (2-tailed)         | .                      | .001             |
|                 |                        | N                       | 24                     | 24               |
|                 | Laba_Operasional       | Correlation Coefficient | .486**                 | 1.000            |
|                 |                        | Sig. (2-tailed)         | .001                   | .                |
|                 |                        | N                       | 24                     | 24               |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel IV.8, diketahui bahwa angka pada kolom sig. adalah  $0,001 < 0,05$  ( $H_a:p \neq 0$ ) artinya ada hubungan antara pendapatan operasional terhadap laba operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2013 sampai 2017.

**Tabel IV. 9**  
**Analisis Beban Operasional Terhadap Laba Operasional**  
**PT. Dana Mandiri Medan**

|                 |                   |                         | Correlations      |                  |
|-----------------|-------------------|-------------------------|-------------------|------------------|
|                 |                   |                         | Beban_Operasional | Laba_Operasional |
| Kendall's tau_b | Beban_Operasional | Correlation Coefficient | 1.000             | .287             |
|                 |                   | Sig. (2-tailed)         | .                 | .050             |
|                 |                   | N                       | 24                | 24               |
|                 | Laba_Operasional  | Correlation Coefficient | .287              | 1.000            |
|                 |                   | Sig. (2-tailed)         | .050              | .                |
|                 |                   | N                       | 24                | 24               |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel IV.9, diketahui bahwa angka pada kolom sig. adalah  $0,05 = 0,05$  ( $H_0:p=0$ ) artinya tidak ada hubungan antara beban operasional

terhadap laba operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2013 sampai 2017.

Dari tabel IV.8 dan tabel IV.9 dapat disimpulkan bahwa beban operasional tidak ada hubungan terhadap laba operasional dan pendapatan operasional memiliki hubungan terhadap laba operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2013-2017.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kondisi Pendapatan Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017**

Pendapatan operasional merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh bagi keberlangsungan hidup suatu usaha. Pendapatan operasional perusahaan PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulannya periode 2013-2017 berasal dari aktivitas-aktivitas perusahaan seperti bunga kontraktual, amortisasi provisi, amortisasi biaya transaksi dan pendapatan operasional lainnya. Sesuai dengan teori Leny (2010, hal. 87) mengatakan “pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (FEES), bunga, deviden, royalti dan sewa”.

Pada tahun 2013 sampai 2017 kondisi pendapatan operasional pertriwulannya, dimana total pendapatan operasional pada triwulan I sebesar Rp 3.013.386(-0,6%). Pada triwulan II total pendapatan operasional mengalami peningkatan sebesar Rp 6.232.673(-0,67%) dari total pendapatan operasional triwulan I, diikuti pada triwulan III juga mengalami peningkatan total pendapatan operasional terhadap total pendapatan perasional triwulan II yaitu sebesar Rp 9.357.005(-0,6%) dan juga diikuti pada triwulan IV total pendapatan operasional mengalami

kenaikan sebesar Rp 12.459.785. Jumlah total rata-rata pendapatan operasional perusahaan sebesar Rp 7.765.712(-0,61%). Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada karyawan PT.BPR Dana Mandiri Medan mengatakan bahwa peningkatan pendapatan operasional disebabkan oleh adanya peningkatan dari aktivitas-aktivitas perusahaan seperti bunga kontraktual, amortisasi provisi, amortisasi biaya transaksi dan pendapatan operasional lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi pendapatan operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan dalam kondisi baik karena terjadi peningkatan pertriwulannya periode 2013-2017. Peningkatan terhadap pendapatan operasional dilakukan untuk menutupi biaya-biaya operasional agar menghasilkan laba yang maksimal. Sesuai dengan teori Rudianto (2012, hal 18) mengatakan bahwa “pendapatan operasional adalah kenaikan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka kegiatan usaha normal”.

## **2. Kondisi Beban Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017**

Selain pendapatan operasional, beban operasional merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh bagi keberlangsungan hidup suatu usaha. Beban operasional perusahaan PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulannya periode 2013-2017 berasal dari aktivitas-aktivitas perusahaan seperti beban bunga, beban kerugian penyisihan aset produktif, beban pemasaran, beban administrasi dan umum dan beban operasional lainnya. Hal ini sesuai dengan Alfa (2011, hal 124) yang menyatakan “beban operasional merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam kurun waktu tertentu untuk mendapatkan atau membuat suatu barang dan jasa”.

Pada tahun 2013 sampai 2017 kondisi beban operasional pertriwulannya, dimana total beban operasional pada triwulan I sebesar Rp 2.998.360(-0,12%). Pada triwulan II total beban operasional mengalami peningkatan sebesar Rp 5.663.754(0,19%) dari total beban operasional triwulan I, diikuti pada triwulan III juga mengalami peningkatan total beban operasional terhadap total beban operasional triwulan II yaitu sebesar Rp 8.447.214(-0,2%) dan juga diikuti pada triwulan IV total beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp 11.277.162(-0,25%). Jumlah total rata-rata beban operasional perusahaan sebesar Rp 7.096.214(-0,19%). Dimana hasil wawancara yang peneliti lakukan pada karyawan PT.BPR Dana Mandiri Medan mengatakan bahwa peningkatan beban operasional disebabkan adanya kegiatan yang dilakukan perusahaan seperti beban bunga, beban kerugian penyisihan aset produktif, beban pemasaran, beban administrasi dan umum dan beban operasional lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi beban operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan dalam kondisi baik walaupun terjadi peningkatan tetapi beban operasional lebih rendah dari pendapatan operasional perusahaan terjadi peningkatan pertriwulannya periode 2013-2017. Sesuai dengan teori Mulyadi (2002, hal 22) menyatakan “bahwa sebagai upaya untuk menghasilkan dan meningkatkan laba, ada dua hal yang dapat diupayakan. Pertama, dengan berupaya untuk menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin dengan biaya yang rendah. Kedua, apabila pemasukan tidak dapat optimal maka biaya harus turun”.

### **3. Kondisi Laba Operasional Per-triwulan pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017**

Laba operasional merupakan salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional usahanya. Laba operasional juga merupakan faktor penentu kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Dalam periode 2013-2017 perusahaan mengalami peningkatan terhadap laba operasional setiap triwulannya. Laba operasional perusahaan berasal dari hasil peningkatan pendapatan operasional pertriwulannya yang diperoleh setiap tahun dikurangi dengan peningkatan beban operasional pertriwulannya setiap tahun. Sesuai dengan pendapat Muchson (2017, hal 118) laba usaha berasal dari selisih antara pendapatan dan beban usaha pada periode tertentu.

Pada tahun 2013 sampai 2017 kondisi laba operasional pertriwulannya, dimana total laba operasional pada triwulan I sebesar Rp 15.026(-0,2%). Pada triwulan II total laba operasional mengalami peningkatan sebesar Rp 568.919(1,37%) dari total laba operasional triwulan I, diikuti pada triwulan III juga mengalami peningkatan total laba operasional terhadap total laba operasional triwulan II yaitu sebesar Rp 909.796(9,59%) dan juga diikuti pada triwulan IV total laba operasional mengalami kenaikan sebesar Rp 1.182.623(-33,59%). Jumlah total rata-rata laba operasional perusahaan sebesar Rp 669.091(-6,15%). Dimana dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada karyawan PT.BPR Dana Mandiri Medan mengatakan bahwa peningkatan laba operasional pertriwulan selama periode 2013 sampai 2017 bertujuan agar perusahaan dapat meyakinkan para investor untuk lebih berinvestasi dan perusahaan otomatis bisa meningkatkan laba operasionalnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Case dan

Fair (2008, hal 219) menyatakan “jika penerimaan lebih besar dari biaya variabel, perusahaan masih bisa mengkompersikan biaya tetap serta mengurangi kerugian sehingga perusahaan layak untuk terus beroperasi, sedangkan jika penerimaan lebih kecil daripada biaya variabel, perusahaan menderita kerugian operasi yang mendorong kerugian melebihi biaya tetap”.

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional pada PT. BPR Dana Mandiri periode 2013-2017**

Analisis digunakan untuk mengamati kekuatan dan kelemahan kondisi perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan. Dimana dalam hal ini, laba operasional mengalami peningkatan yang tidak stabil pertriwulannya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dapat kita ketahui bahwa laba operasional mengalami peningkatan yang significant disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal yaitu meningkatnya beban operasinal dan harga jual.

Dengan meningkatnya beban operasional akan mempengaruhi laba operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada karyawan PT.BPR Dana Mandiri Medan mengatakan bahwa beban operasional yang tidak bisa dikendalikan oleh perusahaan adalah beban administrasi dan umum pertriwulannya. Hal ini disebabkan karena beban administrasi dan umum beban gaji dan beban iklan pada PT.BPR Dana Mandiri Medan. Beban gaji harus mengikuti standar yang telah ditetapkan pemerintah kota medan, sedangkan beban iklan untuk mempromosikan perusahaan kepada investor investor, untuk menarik para investor agar mau berinvestasi ke

perusahaan. Sesuai dengan teori menurut Mulyadi (2001, hal 513) dan Arifin (2007, hal 120) berpendapat bahwa “biaya yang timbul dari perolehan atau mengelola suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan” dan “biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki”.

Perubahan harga jual akan mempengaruhi pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan sehingga laba operasional yang dihasilkan perusahaan pun juga ikut berubah. Apabila perubahan harga jual jasa keuangan seperti tabungan dan deposito meningkat, maka laba operasional yang dihasilkan perusahaan ikutan meningkat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada perusahaan PT.BPR Dana Mandiri Medan tidak bisa menentukan kurs bunga yang diberikan kepada peminjam maupun investor dikarenakan kurs bunga yang diberikan atau jasa simpan pinjam sudah diatur oleh Bank Indonesia. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia nomor 20/13/PBI/2018 tentang transaksi derivatif suku bunga rupiah mengatakan bahwa “Bank Indonesia melakukan pengawasan terhadap transaksi derivatif suku bunga rupiah yang dilakukan oleh bank dan dapat berkoordinasi dengan otoritas lain yang berwenang”.

Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap laba operasional perusahaan, peneliti menggunakan analisis *kandall tau-b* atau *non parametric correlation* dengan analisis data aplikasi *SPSS 20 for windows* dan dalam menentukan kriteria signifikansi hipotesis dua arah, peneliti menggunakan teori Sudjana dalam Juliandi, *dkk* (2015, hal 45) menyatakan bahwa hipotesis dua arah adalah jika  $H_0:p=0$  menunjukkan tidak ada hubungan, dan jika  $H_a:p\neq 0$  menunjukkan ada hubungan.

Berdasarkan hasil analisis data pada table IV.8, terdapat hubungan pendapatan operasinal dan laba operasional memperlihatkan bahwa nilai pada kolom sig. adalah 0,001. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kolom sig.  $0,001 < 0,05$  ( $H_a:p \neq 0$ ) artinya ada hubungan antara pendapatan operasional terhadap laba operasional pada PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2013 sampai 2017.

Adapun hasil analisis data pada table IV.9, terdapat hubungan beban operasinal dan laba operasional memperlihatkan bahwa nilai pada kolom sig. adalah 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kolom sig. adalah  $0,05 = 0,05$  ( $H_0:p=0$ ) artinya tidak ada hubungan antara beban operasional terhadap laba operasional PT.BPR Dana Mandiri Medan pertriwulan periode 2013 sampai 2017.

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan terhadap laba operasional adalah pendapatan operasional sedangkan beban operasinal tidak memiliki hubungan dengan laba opertasinal. Sesuai dengan pendapat Pasaribu (2017) mengatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih. Dimana pendapatan usaha usaha merupakan bagian dari laba bersih, variabel pendapatan usaha yang tinggi akan menunjukkan semakin meningkatnya laba perusahaan. Sementara beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Artinya perusahaan harus meminimumkan beban agar sesuai dengan suatu pencapaian target laba yang diinginkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **C. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pendapatan operasional dan beban operasional terhadap laba operasional pertriwulan pada PT.BPR Dana Mandiri Medan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2013 sampai 2017 pertriwulannya, beban operasional mengalami fluktuasi pertriwulannya dan terjadi peningkatan total beban operasional walaupun pendapatan operasional juga mengalami fluktuasi dan total pendapatan operasional juga mengalami peningkatan pertriwulannya mengalami peningkatan, tetapi belum dapat menghasilkan laba operasional yang maksimal pertriwulannya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengefesiesikan beban operasional dan pendapatan operasionalnya. Pada tahun 2013 sampai 2017 triwulan I peningkatan pendapatan operasional tidak diikuti dengan peningkatan laba operasional yang disebabkan peningkatan beban operasional berbanding sedikit dengan peningkatan pendapatan operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengoptimalkan pendapatan operasional pertriwulan I sehingga perusahaan tidak dapat memaksimalkan pendapatan operasional pada pertriwulan I. Sementara pada triwulan II, III, IV laba operasional dalam kondisi baik karena terjadi peningkatan walaupun dalam triwulannya terjadi fluktuasi.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan laba operasional perusahaan mengalami peningkatan yang signifikanyaitu perusahaan tidak bisa mengendalikan hampir semua beban operasional pertriwulannya untuk memaksimalkan laba operasionalnya. Serta tidak mampunya perusahaan dalam menentukan biaya dan kurs bunga karena sudah ditetaptakan oleh Bank Indonesia.

#### **D. Saran**

1. Perusahaan harus lebih memperhatikan setiap beban operasional yang dikorbankan perusahaan agar besarnya beban operasional yang dikeluarkan sesuai dengan pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan.
2. Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja untuk mengoptimalkan pendapatan operasional yang ada dengan meningkatkan program-program yang terdapat pada perusahaan agar investor lebih memilih investasi di PT. BPR Dana Mandiri Medan daripada BPR lain.
3. Sebaiknya perusahaan harus dapat mengevaluasi pengorbanan beban operasional agar menghasilkan pendapatan operasional yang lebih efisien sehingga pertumbuhan laba operasional menjadi konsisten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2015). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahman, Eeng dan Indriani, Epi (2007). *Membina Kompetensi Ekonomi*. Jakarta : PT.Grafindo Media Pratama.
- Arifin, Johar (2007). *Seni Solusi Bisnis Berbasis TI Aplikasi Excel Dalam Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.
- Astuty, Widia; Habibie, Azwansyah; Dalimunthe, Mohd. Idris; Lufriansyah; Rialdy, Novien; Andri, Shofwan dan Rambe, Rizky Filhayati (2016). *Akuntansi Manajemen*. Medan : Perdana Publishing.
- Badriyah, Hurriyah (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Depok : Vicosta Publisng.
- Bahri, Syaiful (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : CV.Andi Offset.
- Daswisaputri, Tuty (2015). *Rahasia Pengusaha Cerdas Dan Mandiri*. Jakarta : PT. Elex Media Koputindo.
- Dharmayanti, Nela. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Pada Pt Jembo Cable Company Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(2), 230-235.
- Fahmi, Irham (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Faradila, Astri dan Cahyati, Ari Dewi, (2013 Analisis Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah. *Fatwa Dewan Syariah Nasional*, 4(1), 57-74.
- Hariyani, Iswi (2010). *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.
- Hartoko, Alfa (2011). *Menyusun Laporan Keuangan Untuk Usaha*. Yogyakarta : Multicom.
- Hery (2017). *Teori Akuntansi (Pendekatan Konsep Dan Analisis)*. Jakarta : PT.Grasindo.
- Hidayat, Wastam Wahyu (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Sidoharjo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Huda, Choirul (2015) *Ekonomi Islam*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Ifham, Ahmad (2015). *Ini Lho Bank Syariah (Memahami Bank Syariah Dengan Mudah)*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ismail (2010). *Akuntansi Bank*. Edisi Revisi. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Juliandi, Azuar; Irfan; dan Manurung, Saprial (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan : UMSU Press.
- Karyawati P, Golrida (2013). *Akuntansi untuk Non-Akuntan*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir (2010). *Pengantar Keuangan Manajemen*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Lubis, Arfan Ikhsan; Noch, Muhammad Yamin; Lesmana, Sukma dan Ritonga, Pandapotan (2017). *Teori Akuntansi*. Medan : Graha Ilmu.
- Madenatera Lukman, Dendawijaya. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Lumingkewas, Valen Abraham (2013). Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut. *Jurnal EMBA*, 1(3), 199-206.
- Muawanah, Umi dan Poernawati, Fahmi (2008). *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Mulyadi (2002). *Akuntansi Manajemen*. Bandung : Program Studi Akuntansi.
- Munawir (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Murti dan Salamah (2005). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Narimawati, Umi; Anggadini, Sri Dewi; dan Ismawati, Linna (2010). *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Genesis.
- Novien, Rialdy (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. *Jurnal Keuanga* , 8(3), 228-234.
- Ningsih, Fatimah Eka (2013). Analisis Perbandingan Beban Operasional Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.Cabang Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 140-146.
- Rivai, H.V., Veithzal, A.P., dan Idroes, F.N. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto ( 2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Shatu, Yayah Pudin (2016). *Kuasai Detail Laba & Rugi*. Jakarta : Pustaka Ilmu Semesta.
- Suandy, Erly dan Jessica (2008). *Pratikum Akuntansi Manual Dan Komputerisasi Dengan MYOB*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sulistiyowati, Leny (2010). *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.

- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonosia.
- Tripalupi, Endah Lulup. (2007). *Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Ubaidillah, Ahmad; Mulyani, Sri; dan Effendi, Dwi Erlin (2013). Makna Keuntungan Bagi Pedagang Kaki Lima (Studi pada Pedagang Kaki Lima di Bangsri Jepara). *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 14(1), 65-77.
- Wibowo, Martino dan Subagyo, Ahmad (2017). *Tata Kelola Koperasi Yang Baik*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Wiroso (2005). *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha*. Jakarta : PT.Grasindo.
- Hanum, Zulia (2009). Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Kultura*, 1(1).
- Zamzami, Faiz dan Nusa, Nabella Duta (2016). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Case, Karl E dan Fair, Ray C (2008). *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga.
- Gade, Muhammad (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta : Almahira.
- Muchson, M (2017). *Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. Jawa Barat : Guepedia.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Departemen Agama Republik RI (2015). *Al-Qur'an Terjemahan*. Bandung : CV. Darus Sunnah.
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

```
NONPAR CORR
/VARIABLES=Pendapatan Laba
/PRINT=KENDALL TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

## Nonparametric Correlations

### Notes

|                        |   |   |
|------------------------|---|---|
| Output Created         | 05-FEB-2019 18:25:55  |   |
| Comments               |   |   |
| Input                  | Active Dataset  | DataSet0  |
|                        | Filter  | <none>  |
|                        | Weight  | <none>  |
|                        | Split File  | <none>  |
|                        | N of Rows in Working Data   | 24  |
|                        | File  |   |
| Missing Value Handling | Definition of Missing   | User-defined missing values are treated as missing.   |
|                        | Cases Used  | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. |
| Syntax                 | NONPAR CORR<br>/VARIABLES=Pendapatan Laba<br>/PRINT=KENDALL TWOTAIL NOSIG<br>/MISSING=PAIRWISE. |   |
| Resources              | Processor Time  | 00:00:00.02   |
|                        | Elapsed Time  | 00:00:00.02   |
|                        | Number of Cases Allowed   | 174762 cases <sup>a</sup>   |

a. Based on availability of workspace memory

### Correlations

|                 |            |                         | Pendapatan | Laba   |
|-----------------|------------|-------------------------|------------|--------|
| Kendall's tau_b | Pendapatan | Correlation Coefficient | 1.000      | .486** |
|                 |            | Sig. (2-tailed)         | .          | .001   |
|                 |            | N                       | 24         | 24     |
|                 | Laba       | Correlation Coefficient | .486**     | 1.000  |
|                 |            | Sig. (2-tailed)         | .001       | .      |
|                 |            | N                       | 24         | 24     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
NONPAR CORR
/VARIABLES=Beban Laba
/PRINT=KENDALL TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

## Nonparametric Correlations

|                        |                           | Notes   |
|------------------------|---------------------------|---|
| Output Created         |                           | 05-FEB-2019 18:41:16  |
| Comments               |                           |   |
| Input                  | Active Dataset            | DataSet0  |
|                        | Filter                    | <none>  |
|                        | Weight                    | <none>  |
|                        | Split File                | <none>  |
|                        | N of Rows in Working Data | 24  |
|                        | File                      |   |
| Missing Value Handling | Definition of Missing     | User-defined missing values are treated as missing.   |
|                        | Cases Used                | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. |
| Syntax                 |                           | NONPAR CORR<br>/VARIABLES=Beban Laba<br>/PRINT=KENDALL TWOTAIL NOSIG<br>/MISSING=PAIRWISE.      |
| Resources              | Processor Time            | 00:00:00.02   |
|                        | Elapsed Time              | 00:00:00.03   |
|                        | Number of Cases Allowed   | 174762 cases <sup>a</sup>   |

a. Based on availability of workspace memory

### Correlations

|                 |       |                         | Beban | Laba  |
|-----------------|-------|-------------------------|-------|-------|
| Kendall's tau_b | Beban | Correlation Coefficient | 1.000 | .287* |
|                 |       | Sig. (2-tailed)         | .     | .050  |
|                 |       | N                       | 24    | 24    |
|                 | Laba  | Correlation Coefficient | .287* | 1.000 |
|                 |       | Sig. (2-tailed)         | .050  | .     |
|                 |       | N                       | 24    | 24    |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabulasi Data Data Pendapatan Operasional, Beban Operasional dan Laba Operasional  
PT. Dana Mandiri Medan**

**(Dalam Rupiah)**

| Jenis                         | Tahun     |           |           |           |           |
|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                               | 2013      | 2014      | 2015      | 2016      | 2017      |
| <b>Pendapatan Operasional</b> |           |           |           |           |           |
| Triwulan I                    | 518.496   | 412.758   | 520.935   | 426.559   | 360.088   |
| Triwulan II                   | 1.050.131 | 884.200   | 1.090.226 | 912.193   | 691.016   |
| Triwulan III                  | 1.489.353 | 1.307.170 | 1.627.748 | 1.387.114 | 1.121.844 |
| Triwulan IV                   | 1.915.042 | 1.760.384 | 2.122.234 | 1.864.561 | 1.569.301 |
| <b>Beban Operasional</b>      |           |           |           |           |           |
| Triwulan I                    | 526.309   | 393.390   | 415.476   | 543.840   | 498.133   |
| Triwulan II                   | 887.511   | 775.459   | 826.489   | 991.828   | 941.032   |
| Triwulan III                  | 1.200.021 | 1.230.551 | 1.291.088 | 1.416.738 | 1.402.133 |
| Triwulan IV                   | 1.608.991 | 1.614.124 | 1.711.129 | 1.856.173 | 1.841.278 |
| <b>Laba Operasional</b>       |           |           |           |           |           |
| Triwulan I                    | -7.813    | 19.368    | 105.459   | -117.281  | -138.045  |
| Triwulan II                   | 162.620   | 108.741   | 263.737   | -79.635   | -250.016  |
| Triwulan III                  | 289.332   | 76.619    | 336.660   | -29.624   | -280.284  |
| Triwulan IV                   | 306.051   | 146.260   | 411.105   | 8.388     | -271.977  |

)\* Sumber : OJK, 2018

| Pos-pos                             | Posisi Desember 2017 | Posisi Desember 2016 | Posisi Desember 2015 | Posisi Desember 2014 | Posisi Desember 2013 |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Aset                                |                      |                      |                      |                      |                      |
| Kas                                 | 60,192               | 42,452               | 16,727               | 65,368               |                      |
| Kas dalam Valuta Asing              | 0                    | 0                    | 0                    | 0                    |                      |
| Surat Berharga                      | 0                    | 0                    | 0                    | 0                    |                      |
| Pendapatan Bunga yang Akan Diterima | 150,686              | 171,061              | 226,292              | 138,321              |                      |
| Penempatan pada Bank Lain           | 4,796,783            | 6,785,483            | 6,685,430            | 6,248,877            |                      |

|  |            |            |            |            |
|--|------------|------------|------------|------------|
| Penyisihan Kerugian -/-                                    | 10,745     | 22,843     | 33,159     | 30,807     |
| Jumlah   | 4,786,038  | 6,762,640  | 6,652,271  | 6,218,070  |
| Kredit yang Diberikan                                      |            |            |            |            |
| a. Kepada BPR  | 0          | 0          | 0          | 0          |
| b. Kepada Bank Umum  | 0          | 0          | 0          | 0          |
| c. Kepada non bank - pihak terkait                         | 0          | 0          | 0          | 0          |
| d. Kepada non bank - pihak tidak terkait                   | 9,580,292  | 8,888,984  | 10,104,109 | 9,368,484  |
| Jumlah Kredit yang Diberikan                               | 9,580,292  | 8,888,984  | 10,104,109 | 9,368,484  |
| Penyisihan Kerugian -/-                                    | 214,625    | 145,499    | 114,222    | 112,039    |
| Jumlah   | 9,365,667  | 8,743,485  | 9,989,887  | 9,256,445  |
| Agunan yang Diambil Alih                                   | 223,888    | 0          | 0          | 145,500    |
| Aset Tetap dan Inventaris                                  |            |            |            |            |
| a. Tanah dan gedung  | 0          | 0          | 0          | 0          |
| b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-     | 0          | 0          | 0          | 0          |
| c. Inventaris  | 455,362    | 434,842    | 426,672    | 417,352    |
| d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/- | 417,638    | 394,098    | 371,895    | 347,252    |
| Jumlah aset tetap dan inventaris                           | 37,724     | 40,744     | 54,777     | 70,100     |
| Aset Tidak Berwujud  | 69,585     | 69,585     | 69,585     | 70,295     |
| Akumulasi Amortisasi -/-                                   | 69,585     | 68,610     | 66,270     | 64,207     |
| Aset Lain-lain   | 191,323    | 184,304    | 588,912    | 297,754    |
| Jumlah Aset  | 14,815,518 | 15,945,661 | 17,532,181 | 16,197,646 |
| Kewajiban  |            |            |            |            |

|                                     |            |            |            |            |
|-------------------------------------|------------|------------|------------|------------|
| Kewajiban Segera                    | 29,472     | 45,107     | 22,987     | 23,816     |
| Utang Bunga                         | 32,619     | 53,251     | 76,113     | 66,372     |
| Utang Pajak                         | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Simpanan                            |            |            |            |            |
| a. Tabungan                         | 713,545    | 2,137,332  | 2,294,786  | 2,378,486  |
| b. Deposito                         | 10,723,345 | 10,245,310 | 11,380,652 | 10,654,012 |
| Jumlah Simpanan                     | 11,436,890 | 12,382,642 | 13,675,438 | 13,032,498 |
| Simpanan dari Bank Lain             | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Pinjaman Diterima                   | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Dana Setoran Modal - Kewajiban      | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Kewajiban Imbalan Kerja             | 87,857     | 51,406     | 33,333     | 10,474     |
| Pinjaman Subordinasi                | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Modal Pinjaman                      | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Kewajiban Lain-lain                 | 187,059    | 117,214    | 447,018    | 203,662    |
| Jumlah Kewajiban                    | 11,773,897 | 12,649,620 | 14,254,889 | 13,336,822 |
| Ekuitas                             |            |            |            |            |
| Modal                               | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Modal Dasar                         | 8,000,000  | 8,000,000  | 8,000,000  | 8,000,000  |
| Modal yang Belum Disetor -/-        | 5,000,000  | 5,000,000  | 5,000,000  | 5,000,000  |
| Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Modal Sumbangan                     | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Jumlah                              | 3,000,000  | 3,000,000  | 3,000,000  | 3,000,000  |
| Dana Setoran Modal - Ekuitas        | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi    | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Surplus Revaluasi Aset Tetap        | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Saldo Laba                          | 0          | 0          | 0          | 0          |

|                             |            |            |            |            |
|-----------------------------|------------|------------|------------|------------|
| Cadangan Umum               | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Cadangan Tujuan             | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Belum ditentukan tujuannya  | 41,621     | 296,041    | 277,292    | -139,176   |
| Total                       | 41,621     | 296,041    | 277,292    | -139,176   |
| Jumlah Ekuitas              | 3,041,621  | 3,296,041  | 3,277,292  | 2,860,824  |
| Total Kewajiban dan Ekuitas | 14,815,518 | 15,945,661 | 17,532,181 | 16,197,646 |

| Pos-pos  | Posisi Desember<br>2017 | Posisi Desember<br>2016 | Posisi Desember<br>2015 | Posisi Desember<br>2014 | Posisi D<br>2 |
|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------|
| Pendapatan dan Beban Operasional                     |                         |                         |                         |                         |               |
| Pendapatan Bunga                                     | 0                       | 0                       | 0                       | 0                       |               |
| Bunga Kontraktual                                    | 2,115,469               | 2,630,654               | 2,837,899               | 2,479,904               |               |
| Amortisasi Provisi                                   | 125,016                 | 127,767                 | 139,566                 | 124,042                 |               |
| Amortisasi Biaya Transaksi -/-                       | 5,178                   | 3,813                   | 4,704                   | 3,728                   |               |
| Jumlah Pendapatan Bunga                              | 2,235,307               | 2,754,608               | 2,972,761               | 2,600,218               |               |
| Beban Bunga  | 0                       | 0                       | 0                       | 0                       |               |
| Bunga Kontraktual                                    | 856,836                 | 1,167,426               | 1,177,185               | 1,189,010               |               |
| Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi | 0                       | 0                       | 0                       | 0                       |               |
| Jumlah Beban Bunga                                   | 856,836                 | 1,167,426               | 1,177,185               | 1,189,010               |               |
| Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih                     | 1,378,471               | 1,587,182               | 1,795,576               | 1,411,208               |               |
| Pendapatan Operasional Lainnya                       | 190,830                 | 277,379                 | 326,658                 | 349,176                 |               |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                 | <b>1,569,301</b>        | <b>1,864,561</b>        | <b>2,122,234</b>        | <b>1,760,384</b>        |               |

|  |           |           |           |           |
|--|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif | 109,070   | 80,595    | 111,889   | 118,160   |
| Beban Pemasaran                          | 5,387     | 2,005     | 5,984     | 3,280     |
| Beban Penelitian dan Pengembangan        | 0         | 0         | 0         | 0         |
| Beban Administrasi dan Umum              | 1,721,920 | 1,771,849 | 1,592,004 | 1,491,143 |
| Beban Operasional Lainnya                | 4,901     | 1,724     | 1,252     | 1,541     |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL                 | 1,841,278 | 1,856,173 | 1,711,129 | 1,614,124 |
| LABA (RUGI) OPERASIONAL                  | -271,977  | 8,388     | 411,105   | 146,260   |
| PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL     |           |           |           |           |
| Pendapatan Non Operasional               | 17,607    | 10,420    | 16,419    | 42,936    |
| Beban Non Operasional                    | 0         | 0         | 0         | 0         |
| Kerugian Penjualan Aset                  | 0         | 0         | 10,935    | 0         |
| Lain-lain                                | 50        | 60        | 120       | 75        |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL       | 17,557    | 10,360    | 5,364     | 42,861    |
| LABARUGI                                 |           |           |           |           |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN    | -254,420  | 18,748    | 416,469   | 189,121   |
| TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN               | 0         | 0         | 0         | 0         |
| LABA (RUGI) BERSIH                       | -254,420  | 18,748    | 416,469   | 189,121   |

## Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Neraca

Desember 2014

### PT. BPR Dana Mandiri

Jl. Brigjend Katamso No.686 Medan Maimun

PT BPR Dana Mandiri

#### UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

| Pos-pos                                  | Posisi<br>September<br>2017 | Posisi<br>September<br>2016 | Posisi<br>September<br>2015 | Posisi<br>September<br>2014 | Posisi<br>September<br>2013 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Aset                                     |                             |                             |                             |                             |                             |
| Kas                                      | 65,775                      | 50,270                      | 39,327                      | 40,750                      | 40,286                      |
| Kas dalam Valuta Asing                   | 0                           | 0                           | 0                           | 0                           | 0                           |
| Surat Berharga                           | 0                           | 0                           | 0                           | 0                           | 0                           |
| Pendapatan Bunga yang Akan Diterima      | 157,071                     | 184,975                     | 210,138                     | 126,350                     | 148,874                     |
| Penempatan pada Bank Lain                | 4,617,374                   | 6,272,272                   | 4,873,655                   | 6,249,487                   | 7,222,779                   |
| Penyisihan Kerugian -/-                  | 9,753                       | 26,971                      | 23,923                      | 30,964                      | 35,779                      |
| Jumlah                                   | 4,607,621                   | 6,245,301                   | 4,849,732                   | 6,218,523                   | 7,187,000                   |
| Kredit yang Diberikan                    |                             |                             |                             |                             |                             |
| a. Kepada BPR                            | 0                           | 0                           | 0                           | 0                           | 0                           |
| b. Kepada Bank Umum                      | 0                           | 0                           | 0                           | 0                           | 0                           |
| c. Kepada non bank - pihak terkait       | 0                           | 0                           | 0                           | 0                           | 0                           |
| d. Kepada non bank - pihak tidak terkait | 9,978,642                   | 10,167,157                  | 10,364,772                  | 9,025,257                   | 7,188,781                   |
| Jumlah Kredit yang Diberikan             | 9,978,642                   | 10,167,157                  | 10,364,772                  | 9,025,257                   | 7,188,781                   |
| Penyisihan Kerugian -/-                  | 237,248                     | 136,565                     | 110,465                     | 110,442                     | 30,664                      |
| Jumlah                                   | 9,741,394                   | 10,030,592                  | 10,254,307                  | 8,914,815                   | 7,158,117                   |
| Agunan yang Diambil Alih                 | 223,888                     | 0                           | 0                           | 145,500                     | 145,500                     |
| Aset Tetap dan Inventaris                |                             |                             |                             |                             |                             |

|  |            |            |            |            |            |
|--|------------|------------|------------|------------|------------|
| a. Tanah dan gedung  | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-     | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| c. Inventaris  | 445,242    | 429,772    | 424,671    | 412,752    | 482,357    |
| d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/- | 411,361    | 388,772    | 366,282    | 340,795    | 297,911    |
| Jumlah aset tetap dan inventaris                           | 33,881     | 41,000     | 58,389     | 71,957     | 184,446    |
| Aset Tidak Berwujud  | 69,585     | 69,585     | 69,585     | 70,295     | 0          |
| Akumulasi Amortisasi -/-                                   | 69,585     | 68,025     | 65,685     | 63,578     | 0          |
| Aset Lain-lain   | 203,650    | 206,622    | 581,431    | 310,391    | 86,545     |
| Jumlah Aset  | 15,033,280 | 16,760,320 | 15,997,224 | 15,835,003 | 14,950,768 |
| Kewajiban  |            |            |            |            |            |
| Kewajiban Segera   | 16,410     | 39,264     | 180,799    | 24,754     | 0          |
| Utang Bunga  | 32,085     | 61,263     | 103,409    | 51,334     | 47,816     |
| Utang Pajak  | 0          | 0          | 0          | 0          | 17,766     |
| Simpanan   |            |            |            |            |            |
| a. Tabungan  | 1,390,781  | 2,320,520  | 2,258,453  | 3,038,327  | 1,072,315  |
| b. Deposito  | 10,281,802 | 10,958,080 | 9,812,292  | 9,728,626  | 10,899,660 |
| Jumlah Simpanan  | 11,672,583 | 13,278,600 | 12,070,745 | 12,766,953 | 11,971,975 |
| Simpanan dari Bank Lain                                    | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Pinjaman Diterima  | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Dana Setoran Modal - Kewajiban                             | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Kewajiban Imbalan Kerja                                    | 73,131     | 43,854     | 28,600     | 2,619      | 0          |
| Pinjaman Subordinasi                                       | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Modal Pinjaman   | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |

|                                     |            |            |            |            |            |
|-------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Kewajiban Lain-lain                 | 209,559    | 80,900     | 413,850    | 205,662    | 261,793    |
| Jumlah Kewajiban                    | 12,003,768 | 13,503,881 | 12,797,403 | 13,051,322 | 12,299,350 |
| Ekuitas                             |            |            |            |            |            |
| Modal                               | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Modal Dasar                         | 8,000,000  | 8,000,000  | 8,000,000  | 8,000,000  | 8,000,000  |
| Modal yang Belum Disetor -/-        | 5,000,000  | 5,000,000  | 5,000,000  | 5,000,000  | 5,000,000  |
| Tambahan Modal Disetor (Agió Saham) | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Modal Sumbangan                     | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Jumlah                              | 3,000,000  | 3,000,000  | 3,000,000  | 3,000,000  | 3,000,000  |
| Dana Setoran Modal - Ekuitas        | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi    | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Surplus Revaluasi Aset Tetap        | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Saldo Laba                          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Cadangan Umum                       | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Cadangan Tujuan                     | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Belum ditentukan tujuannya          | 29,512     | 256,439    | 199,821    | -216,319   | -348,582   |
| Total                               | 29,512     | 256,439    | 199,821    | -216,319   | -348,582   |
| Jumlah Ekuitas                      | 3,029,512  | 3,256,439  | 3,199,821  | 2,783,681  | 2,651,418  |
| Total Kewajiban dan Ekuitas         | 15,033,280 | 16,760,320 | 15,997,224 | 15,835,003 | 14,950,768 |

| Pos-pos                          | Posisi September 2017 | Posisi September 2016 | Posisi September 2015 | Posisi September 2014 | Posisi September 2013 |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pendapatan dan Beban Operasional |                       |                       |                       |                       |                       |
| Pendapatan Bunga                 | 0                     | 0                     | 0                     | 0                     | 0                     |
| Bunga Kontraktual                | 1,560,851             | 2,011,007             | 2,135,283             | 1,851,212             | 1,789,260             |
| Amortisasi Provisi               | 89,095                | 96,212                | 105,647               | 82,449                | 89,585                |

|  |                  |                  |                  |                  |                  |
|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Amortisasi Biaya Transaksi -/-                       | 3,554            | 2,776            | 3,598            | 2,182            | 0                |
| Jumlah Pendapatan Bunga                              | 1,646,392        | 2,104,443        | 2,237,332        | 1,931,479        | 1,878,845        |
| Beban Bunga  | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |
| Bunga Kontraktual                                    | 646,369          | 917,705          | 870,367          | 899,523          | 729,230          |
| Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |
| Jumlah Beban Bunga                                   | 646,369          | 917,705          | 870,367          | 899,523          | 729,230          |
| Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih                     | 1,000,023        | 1,186,738        | 1,366,965        | 1,031,956        | 1,149,615        |
| Pendapatan Operasional Lainnya                       | 121,821          | 200,376          | 260,783          | 275,214          | 339,738          |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                 | <b>1,121,844</b> | <b>1,387,114</b> | <b>1,627,748</b> | <b>1,307,170</b> | <b>1,489,353</b> |
| Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif             | 108,066          | 63,630           | 92,675           | 107,910          | 118,791          |
| Beban Pemasaran                                      | 4,047            | 1,855            | 5,984            | 2,357            | 13,052           |
| Beban Penelitian dan Pengembangan                    | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |
| Beban Administrasi dan Umum                          | 1,285,663        | 1,349,797        | 1,192,004        | 1,118,784        | 1,063,698        |
| Beban Operasional Lainnya                            | 4,357            | 1,456            | 425              | 1,500            | 4,480            |
| <b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>                      | <b>1,402,133</b> | <b>1,416,738</b> | <b>1,291,088</b> | <b>1,230,551</b> | <b>1,200,021</b> |
| <b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>                       | <b>-280,289</b>  | <b>-29,624</b>   | <b>336,660</b>   | <b>76,619</b>    | <b>289,332</b>   |
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>          |                  |                  |                  |                  |                  |

|                                       |          |         |         |         |         |
|---------------------------------------|----------|---------|---------|---------|---------|
| Pendapatan Non Operasional            | 13,760   | 8,830   | 13,393  | 35,433  | 10,173  |
| Beban Non Operasional                 | 0        | 0       | 0       | 0       | 0       |
| Kerugian Penjualan Aset               | 0        | 0       | 10,935  | 0       | 0       |
| Lain-lain                             | 0        | 60      | 120     | 74      | 88      |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL    | 13,760   | 8,770   | 2,338   | 35,359  | 10,085  |
| LABARUGI                              |          |         |         |         |         |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | -266,529 | -20,854 | 338,998 | 111,978 | 299,417 |
| TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN            | 0        | 0       | 0       | 0       | 0       |
| LABA (RUGI) BERSIH                    | -266,529 | -20,854 | 338,998 | 111,978 | 299,417 |

| Pos-pos                             | Posisi Juni 2017 | Posisi Juni 2016 | Posisi Juni 2015 | Posisi Juni 2014 | Posisi Juni 2013 |
|-------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Aset                                |                  |                  |                  |                  |                  |
| Kas                                 | 65,033           | 89,764           | 35,099           | 70,111           | 26,635           |
| Kas dalam Valuta Asing              | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |
| Surat Berharga                      | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |
| Pendapatan Bunga yang Akan Diterima | 187,237          | 199,831          | 182,967          | 138,231          | 172,323          |
| Penempatan pada Bank Lain           | 6,296,501        | 7,565,972        | 5,828,059        | 7,626,647        | 6,936,353        |
| Penyisihan Kerugian -/-             | 25,406           | 27,493           | 28,504           | 37,776           | 34,304           |
| Jumlah                              | 6,271,095        | 7,538,479        | 5,799,555        | 7,588,871        | 6,902,049        |
| Kredit yang Diberikan               |                  |                  |                  |                  |                  |
| a. Kepada BPR                       | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |
| b. Kepada Bank Umum                 | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |
| c. Kepada non bank - pihak terkait  | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |

|  |            |            |            |            |            |
|--|------------|------------|------------|------------|------------|
| d. Kepada non bank - pihak tidak terkait                   | 8,816,108  | 9,704,735  | 9,891,552  | 8,194,885  | 7,862,800  |
| Jumlah Kredit yang Diberikan                               | 8,816,108  | 9,704,735  | 9,891,552  | 8,194,885  | 7,862,800  |
| Penyisihan Kerugian -/-                                    | 217,184    | 140,462    | 61,636     | 40,309     | 39,261     |
| Jumlah   | 8,598,924  | 9,564,273  | 9,829,916  | 8,154,576  | 7,823,539  |
| Agunan yang Diambil Alih                                   | 223,888    | 0          | 145,500    | 145,500    | 145,500    |
| Aset Tetap dan Inventaris                                  |            |            |            |            |            |
| a. Tanah dan gedung  | 0          | 0          | 1          | 0          | 0          |
| b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-     | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| c. Inventaris  | 443,892    | 429,772    | 423,596    | 412,752    | 477,512    |
| d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/- | 405,759    | 383,268    | 359,881    | 318,555    | 271,320    |
| Jumlah aset tetap dan inventaris                           | 38,133     | 46,504     | 63,716     | 94,197     | 206,192    |
| Aset Tidak Berwujud  | 69,585     | 69,585     | 70,295     | 70,295     | 0          |
| Akumulasi Amortisasi -/-                                   | 69,585     | 67,440     | 65,466     | 59,185     | 0          |
| Aset Lain-lain   | 177,793    | 231,922    | 294,536    | 327,443    | 100,298    |
| Jumlah Aset  | 15,562,103 | 17,672,918 | 16,356,118 | 16,530,039 | 15,376,536 |
| Kewajiban  |            |            |            |            |            |
| Kewajiban Segera   | 29,005     | 30,120     | 35,302     | 53,267     | 184,269    |
| Utang Bunga  | 38,904     | 69,892     | 81,467     | 51,909     | 45,267     |
| Utang Pajak  | 0          | 0          | 0          | 0          | 18,366     |
| Simpanan   |            |            |            |            |            |
| a. Tabungan  | 1,273,094  | 2,404,209  | 2,189,052  | 2,564,248  | 1,000,779  |
| b. Deposito  | 10,965,678 | 11,838,987 | 10,666,167 | 10,823,335 | 11,299,864 |
| Jumlah Simpanan  | 12,238,772 | 14,243,196 | 12,855,219 | 13,387,583 | 12,300,643 |

|                                     |            |            |            |            |            |
|-------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Simpanan dari Bank Lain             | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Pinjaman Diterima                   | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Dana Setoran Modal - Kewajiban      | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Kewajiban Imbalan Kerja             | 58,405     | 36,306     | 26,185     | 0          | 0          |
| Pinjaman Subordinasi                | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Modal Pinjaman                      | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Kewajiban Lain-lain                 | 143,005    | 88,543     | 225,704    | 228,582    | 305,601    |
| Jumlah Kewajiban                    | 12,508,091 | 14,468,057 | 13,223,877 | 13,721,341 | 12,854,146 |
| Ekuitas                             |            |            |            |            |            |
| Modal                               | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Modal Dasar                         | 8,000,000  | 8,000,000  | 8,000,000  | 8,000,000  | 8,000,000  |
| Modal yang Belum Disetor -/-        | 5,000,000  | 5,000,000  | 5,000,000  | 5,000,000  | 5,000,000  |
| Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Modal Sumbangan                     | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Jumlah                              | 3,000,000  | 3,000,000  | 3,000,000  | 3,000,000  | 3,000,000  |
| Dana Setoran Modal - Ekuitas        | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi    | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Surplus Revaluasi Aset Tetap        | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Saldo Laba                          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Cadangan Umum                       | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Cadangan Tujuan                     | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Belum ditentukan tujuannya          | 54,012     | 204,861    | 132,241    | -191,302   | -477,610   |
| Total                               | 54,012     | 204,861    | 132,241    | -191,302   | -477,610   |
| Jumlah Ekuitas                      | 3,054,012  | 3,204,861  | 3,132,241  | 2,808,698  | 2,522,390  |
| Total Kewajiban dan Ekuitas         | 15,562,103 | 17,672,918 | 16,356,118 | 16,530,039 | 15,376,536 |

| Pos-pos  | Posisi Juni 2017 | Posisi Juni 2016 | Posisi Juni 2015 | Posisi Juni 2014 | Posisi Juni 2013 |
|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Pendapatan dan Beban Operasional                     |                  |                  |                  |                  |                  |
| Pendapatan Bunga                                     | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |
| Bunga Kontraktual                                    | 1,015,407        | 1,349,990        | 1,401,109        | 1,238,705        | 1,254,224        |
| Amortisasi Provisi                                   | 58,659           | 62,118           | 74,264           | 56,994           | 63,633           |
| Amortisasi Biaya Transaksi -/-                       | 2,298            | 1,895            | 2,548            | 1,468            | 0                |
| Jumlah Pendapatan Bunga                              | 1,071,768        | 1,410,213        | 1,472,825        | 1,294,231        | 1,317,857        |
| Beban Bunga  | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |
| Bunga Kontraktual                                    | 456,366          | 645,722          | 585,032          | 597,769          | 504,648          |
| Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |
| Jumlah Beban Bunga                                   | 456,366          | 645,722          | 585,032          | 597,769          | 504,648          |
| Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih                     | 615,402          | 764,491          | 887,793          | 696,462          | 813,209          |
| Pendapatan Operasional Lainnya                       | 75,614           | 147,702          | 202,433          | 187,738          | 236,922          |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                 | <b>691,016</b>   | <b>912,193</b>   | <b>1,090,226</b> | <b>884,200</b>   | <b>1,050,131</b> |
| Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif             | 85,726           | 61,342           | 43,846           | 36,879           | 88,241           |
| Beban Pemasaran                                      | 2,797            | 1,855            | 5,984            | 1,777            | 10,846           |
| Beban Penelitian dan Pengembangan                    | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |

|                                       |          |         |         |         |         |
|---------------------------------------|----------|---------|---------|---------|---------|
| Beban Administrasi dan Umum           | 849,132  | 927,754 | 776,234 | 735,584 | 786,623 |
| Beban Operasional Lainnya             | 3,377    | 877     | 425     | 1,219   | 1,801   |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL              | 941,032  | 991,828 | 826,489 | 775,459 | 887,511 |
| LABA (RUGI) OPERASIONAL               | -250,016 | -79,635 | 263,737 | 108,741 | 162,620 |
| PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL  |          |         |         |         |         |
| Pendapatan Non Operasional            | 7,987    | 7,223   | 7,800   | 28,307  | 7,795   |
| Beban Non Operasional                 | 0        | 0       | 0       | 0       | 0       |
| Kerugian Penjualan Aset               | 0        | 0       | 0       | 0       | 0       |
| Lain-lain                             | 0        | 20      | 120     | 53      | 26      |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL    | 7,987    | 7,203   | 7,680   | 28,254  | 7,769   |
| LABARUGI                              |          |         |         |         |         |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | -242,029 | -72,432 | 271,417 | 136,995 | 170,389 |
| TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN            | 0        | 0       | 0       | 0       | 0       |
| LABA (RUGI) BERSIH                    | -242,029 | -72,432 | 271,417 | 136,995 | 170,389 |

| Pos-pos                | Posisi<br>Maret<br>2017 | posisi<br>maret<br>2016 | posisi<br>maret<br>2015 | Posisi<br>Maret<br>2014 | Posisi<br>Maret<br>2013 |
|------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Aset                   |                         |                         |                         |                         |                         |
| Kas                    | 52,506                  | 65,411                  | 67,195                  | 27,748                  | 50,551                  |
| Kas dalam Valuta Asing | 0                       | 0                       | 0                       | 0                       | 0                       |
| Surat Berharga         | 0                       | 0                       | 0                       | 0                       | 0                       |

|  |           |            |           |           |           |
|--|-----------|------------|-----------|-----------|-----------|
| Pendapatan Bunga yang Akan Diterima                        | 137,522   | 250,922    | 149,127   | 145,035   | 181,247   |
| Penempatan pada Bank Lain                                  | 7,579,552 | 7,650,590  | 5,898,615 | 8,631,434 | 7,632,696 |
| Penyisihan Kerugian -/-                                    | 20,936    | 37,371     | 29,166    | 43,087    | 37,948    |
| Jumlah   | 7,558,616 | 7,613,219  | 5,869,449 | 8,588,347 | 7,594,748 |
| Kredit yang Diberikan                                      |           |            |           |           |           |
| a. Kepada BPR  | 0         | 0          | 0         | 0         | 0         |
| b. Kepada Bank Umum  | 0         | 0          | 0         | 0         | 0         |
| c. Kepada non bank - pihak terkait                         | 0         | 0          | 0         | 0         | 0         |
| d. Kepada non bank - pihak tidak terkait                   | 8,605,663 | 10,102,422 | 9,609,446 | 8,257,162 | 8,474,568 |
| Jumlah Kredit yang Diberikan                               | 8,605,663 | 10,102,422 | 9,609,446 | 8,257,162 | 8,474,568 |
| Penyisihan Kerugian -/-                                    | 221,192   | 141,298    | 80,180    | 41,128    | 53,745    |
| Jumlah   | 8,384,471 | 9,961,124  | 9,529,266 | 8,216,034 | 8,420,823 |
| Agunan yang Diambil Alih                                   | 0         | 0          | 145,500   | 145,500   | 145,500   |
| Aset Tetap dan Inventaris                                  |           |            |           |           |           |
| a. Tanah dan gedung  | 0         | 0          | 0         | 0         | 0         |
| b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-     | 0         | 0          | 0         | 0         | 0         |
| c. Inventaris  | 443,892   | 429,772    | 418,401   | 412,752   | 466,762   |
| d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/- | 399,920   | 377,517    | 353,517   | 296,315   | 245,445   |
| Jumlah aset tetap dan inventaris                           | 43,972    | 52,255     | 64,884    | 116,437   | 221,317   |
| Aset Tidak Berwujud  | 69,585    | 69,585     | 70,295    | 70,295    | 0         |

|                                     |            |            |            |            |            |
|-------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Akumulasi Amortisasi -/-            | 69,195     | 66,855     | 64,837     | 54,791     | 0          |
| Aset Lain-lain                      | 175,987    | 739,715    | 308,259    | 64,559     | 114,506    |
| Jumlah Aset                         | 16,353,464 | 18,685,376 | 16,139,138 | 17,319,164 | 16,728,692 |
| Kewajiban                           |            |            |            |            |            |
| Kewajiban Segera                    | 19,656     | 32,914     | 26,848     | 23,157     | 1,000      |
| Utang Bunga                         | 46,300     | 91,579     | 84,323     | 61,390     | 52,342     |
| Utang Pajak                         | 0          | 0          | 0          | 0          | 18,569     |
| Simpanan                            |            |            |            |            |            |
| a. Tabungan                         | 1,988,541  | 3,399,974  | 2,217,915  | 2,588,968  | 1,184,404  |
| b. Deposito                         | 10,928,699 | 11,342,195 | 10,591,859 | 11,693,382 | 12,803,241 |
| Jumlah Simpanan                     | 12,917,240 | 14,742,169 | 12,809,774 | 14,282,350 | 13,987,645 |
| Simpanan dari Bank Lain             | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Pinjaman Diterima                   | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Dana Setoran Modal - Kewajiban      | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Kewajiban Imbalan Kerja             | 53,618     | 30,098     | 18,329     | 0          | 0          |
| Pinjaman Subordinasi                | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Modal Pinjaman                      | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Kewajiban Lain-lain                 | 154,074    | 624,812    | 230,230    | 256,967    | 320,622    |
| Jumlah Kewajiban                    | 13,190,888 | 15,521,572 | 13,169,504 | 14,623,864 | 14,380,178 |
| Ekuitas                             |            |            |            |            |            |
| Modal                               | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Modal Dasar                         | 8,000,000  | 8,000,000  | 8,000,000  | 8,000,000  | 8,000,000  |
| Modal yang Belum Disetor -/-        | 5,000,000  | 5,000,000  | 5,000,000  | 5,000,000  | 5,000,000  |
| Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Modal Sumbangan                     | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Jumlah                              | 3,000,000  | 3,000,000  | 3,000,000  | 3,000,000  | 3,000,000  |
| Dana Setoran Modal - Ekuitas        | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |

|                                  |            |            |            |            |            |
|----------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Surplus Revaluasi Aset Tetap     | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Saldo Laba                       | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Cadangan Umum                    | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Cadangan Tujuan                  | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          |
| Belum ditentukan tujuannya       | 162,576    | 163,804    | -30,366    | -304,700   | -651,486   |
| Total                            | 162,576    | 163,804    | -30,366    | -304,700   | -651,486   |
| Jumlah Ekuitas                   | 3,162,576  | 3,163,804  | 2,969,634  | 2,695,300  | 2,348,514  |
| Total Kewajiban dan Ekuitas      | 16,353,464 | 18,685,376 | 16,139,138 | 17,319,164 | 16,728,692 |

| Pos-pos  | Posisi<br>Maret<br>2017 | Posisi<br>Maret<br>2016 | Posisi<br>Maret<br>2015 | Posisi<br>Maret<br>2014 | Posisi<br>Maret<br>2013 |
|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pendapatan dan Beban Operasional                     |                         |                         |                         |                         |                         |
| Pendapatan Bunga                                     | 0                       | 0                       | 0                       | 0                       | 0                       |
| Bunga Kontraktual                                    | 530,438                 | 671,927                 | 689,687                 | 589,636                 | 643,893                 |
| Amortisasi Provisi                                   | 28,104                  | 30,165                  | 32,919                  | 26,850                  | 30,755                  |
| Amortisasi Biaya Transaksi -/-                       | 1,007                   | 889                     | 1,008                   | 659                     | 0                       |
| Jumlah Pendapatan Bunga                              | 557,535                 | 701,203                 | 721,598                 | 615,827                 | 674,648                 |
| Beban Bunga  | 0                       | 0                       | 0                       | 0                       | 0                       |
| Bunga Kontraktual                                    | 239,315                 | 322,118                 | 291,405                 | 296,189                 | 260,312                 |
| Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi | 0                       | 0                       | 0                       | 0                       | 0                       |
| Jumlah Beban Bunga                                   | 239,315                 | 322,118                 | 291,405                 | 296,189                 | 260,312                 |
| Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih                     | 318,220                 | 379,085                 | 430,193                 | 319,638                 | 414,336                 |
| Pendapatan Operasional Lainnya                       | 41,868                  | 47,474                  | 90,742                  | 93,120                  | 104,160                 |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                 | <b>360,088</b>          | <b>426,559</b>          | <b>520,935</b>          | <b>412,758</b>          | <b>518,496</b>          |

|  |          |          |         |         |         |
|--|----------|----------|---------|---------|---------|
| Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif | 77,866   | 45,092   | 738     | 36,131  | 25,616  |
| Beban Pemasaran                          | 1,547    | 275      | 5,966   | 1,345   | 6,817   |
| Beban Penelitian dan Pengembangan        | 0        | 0        | 0       | 0       | 0       |
| Beban Administrasi dan Umum              | 415,706  | 497,922  | 408,635 | 355,027 | 492,944 |
| Beban Operasional Lainnya                | 3,014    | 551      | 137     | 887     | 932     |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL                 | 498,133  | 543,840  | 415,476 | 393,390 | 526,309 |
| LABA (RUGI) OPERASIONAL                  | -138,045 | -117,281 | 105,459 | 19,368  | -7,813  |
| PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL     |          |          |         |         |         |
| Pendapatan Non Operasional               | 4,580    | 3,792    | 3,452   | 4,230   | 4,351   |
| Beban Non Operasional                    | 0        | 0        | 0       | 0       | 0       |
| Kerugian Penjualan Aset                  | 0        | 0        | 0       | 0       | 0       |
| Lain-lain                                | 0        | 0        | 100     | 1       | 25      |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL       | 4,580    | 3,792    | 3,352   | 4,229   | 4,326   |
| LABARUGI                                 |          |          |         |         |         |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN    | -133,465 | -113,489 | 108,811 | 23,597  | -3,487  |
| TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN               | 0        | 0        | 0       | 0       | 0       |
| LABA (RUGI) BERSIH                       | -133,465 | -113,489 | 108,811 | 23,597  | -3,487  |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : M KURNIAWAN LUBIS  
N.P.M : 1505160049  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Proposal : ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA RUGI OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. BPR DANA MANDIRI MEDAN PER TRI WULAN PERIODE 2013-2017

| Tanggal     | Deskripsi Bimbingan Proposal  | Paraf | Keterangan |
|-------------|---|-------|------------|
| 10 Des 2018 | Perbaiki: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan s. t. p. peneliti | sf    |            |
| 11 Des 2018 | Perbaiki: latar belakang masalah, masalah, metode, hipotesis, dan teori           | sf    |            |
| 14 Des 2018 | Perbaiki: rumusan masalah & tujuan penelitian                                     | sf    |            |
| 17 Des 2018 | Perbaiki: teori dasar dan variabel yang diteliti                                  | sf    |            |
| 19 Des 2018 | Tambahkan teori pendukung dan data  | sf    |            |
|             | Perbaiki: kesimpulan dan penutup  | sf    |            |

Pembimbing Proposal

  
SYAFRINAL MANURUNG, SE, MA

Medan, Desember 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

  
JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : M. KURNIAWAN LUBIS  
N.P.M : 1505160049  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Proposal : ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP LABA RUGI OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. BPR DANA MANDIRI PERTRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017

| Tanggal     | Deskripsi Bimbingan Proposal  | Paraf | Keterangan |
|-------------|---|-------|------------|
| 24 Des 2018 | Perbaiki bentuk konseptual dan definisi operasional.  | S     |            |
| 26 Des 2018 | Perbaiki: metode pengumpulan data, analisis data  | S     |            |
| 28 Des 2018 | perbaiki referensi dalam metodologi penelitian yg digunakan dan referensi                                       | S     |            |
| 2 Jan 2019  | Perbaiki lamp. terdapat yg rpl dan variabel penelitian  | S     |            |
| 7 Jan 2019  | Perbaiki teknik analisis data tdk mengungkap uji validitas & reliabilitas, analisis klasifikasi dan determinasi | S     |            |
| --          |   |       |            |

Medan, Desember 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal

SYAFRINAL MANURUNG, SE, MA

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Jumat, 18 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : M.KURNIAWAN LUBIS  
N.P.M. : 1505160049  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 13 Desember 1995  
Alamat Rumah : Karya Gg.Mesjid No.21  
JudulProposal : ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA RUGI OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT.BPR DANA MANDIRI MEDAN PER TRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017

Disetujui / tidak disetujui \*)

| Item       | Komentar  |
|------------|---|
| Judul      | Judul dihapus Rugi, menjadi Laba Operasional                                      |
| Bab I      | clear semua kesakafata pendapatan, beban, laba ditambahkan ke laba operasional.   |
| Bab II     | Teori laba operasional di cek ulang   |
| Bab III    | Definisi Operational Variable dicek ulang, <del>dit</del>                         |
| Lainnya    | Daftar pustaka di cek ulang.  |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus<br><input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, Jumat, 18 Januari 2019

**TIM SEMINAR**

Ketua  
  
JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembinang  
  
SAPRINAL MANURUNG, SE., MA.

Sekretaris  
  
Dr. JUFUZZEN, SE., M.Si.

Pembanding  
  
JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 18 Januari 2019** menerangkan bahwa:

Nama : M.KURNIAWAN LUBIS  
N .P.M. : 1505160049  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 13 Desember 1995  
Alamat Rumah : Karya Gg.Mesjid No.21  
JudulProposal :ANALISIS PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA RUGI OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT.BPR DANA MANDIRI MEDAN PER TRIWULAN PERIODE TAHUN 2013-2017

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **SAPRINAL MANURUNG,SE.,MA.**

Medan, Jumat, 18 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

Sekretaris

Dr. J. NERZEN,SE.,M.Si.

Pembimbing

SAPRINAL MANURUNG,SE.,MA.

Pembanding

JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR 8219 TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Pada Tanggal** : 12 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : M.KURNIAWAN LUBIS  
**N P M** : 1505160049  
**Semester** : VII (Tujuh)  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Judul Proposal / Skripsi** : Analisis Pendapatan Operasional Dan Beban Operasional Terhadap Laba Rugi Operasional Perusahaan Pada PT.BPR Dana Mandiri Pertriwulan Periode Tahun 2013-2017

**Dosen Pembimbing** : SYAFRINAL MANURUNG,SE.,MA.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **12 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 04 Rabiul Akhir 1440H  
 12 Desember 2018 M



Dekan

H.JANURI,SE.,MM.,M.Si.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 0218 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018  
 Lampiran :  
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 04 Rabiul Akhir 1440 H  
 12 Desember 2018 M

Kepada Yth.  
 Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi  
 BPR DANA MANDIRI MEDAN  
 Jl. Brigjend Katamso No.686 Kp.Baru  
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera-Utara tersebut adalah:

Nama : M.KURNIAWAN LUBIS  
 Npm : 1505160049  
 Jurusan : MANAJEMEN  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Judul : Analisis Pendapatan Operasional Dan Beban Operasional Terhadap Laba Rugi Operasional Perusahaan Pada PT.BPR Dana Mandiri Pertriwulan Periode Tahun 2013-2017

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan  
 H.JANURI,SE.,MM.,M.Si.

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal

Medan, 7 Januari 2019

No. : B- 64/SPV/01/2019

Lamp. : --

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mughtar Basri No. 3

di – Tempat

Perihal : Izin Riset

Sehubungan dengan surat Bapak No. 8218/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018 tanggal 12 desember 2018 hal izin riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin rise tatas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini :

Nama : M. Kurniawan Lubis

NPM : 1505160049

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : "Analisi Pendapatan Operasional Dan Beban Operasional Terhadap Laba Rugi Operasional Perusahaan Pada PT.BPR Dana Mandiri Pertriwulan Periode Tahun 2013-2017"

Disetujui untuk melaksanakan riset di PT.BPR Dana Mandiri Medan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Supervisor Back Office, serta menjaga rahasia BPR dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT.BPR Dana Mandiri Medan di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada Supervisor Back Office PT.BPR Dana Mandiri.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Supervisor Back Office



**DANA MANDIRI**  
BANK PERKREDITAN RAKYAT  
PT. BPR DANA MANDIRI  
Jl. Brigjen Katamso No. 686  
Kota Medan - Sumatera Utara - 20219  
Telp. (061) 7880688

NPP. 273.122687



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 700 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
 Lamp. : -

Medan, 23 Jumadil Awwal 1440 H  
 29 Januari 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
**BPR DANA MANDIRI MEDAN**  
 Di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : M.KURNIAWAN LUBIS  
 N P M : 1505160049  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : MANAJEMEN  
 Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Operasional Dan Beban Operasional Terhadap Laba Operasional Perusahaan Pada PT.BPR Dana Mandiri Per Triwulan Periode Tahun 2013-2017

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan. Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekano

  
**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**

Tembusan :



**PT.BPR Dana Mandiri Medan**

Jl. Brigjen Katamso No.686, Kota Medan, Sumatera Utara 20219  
Telp. (061) 7880688

Medan, 1 Februari 2019

No. : B- ~~8~~ /SPV/01/2019

Lamp. : --

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3

di – Tempat

Perihal : Keterangan Selesai Riset

Sehubungan dengan surat Bapak No. 708/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019 tanggal 29 januari 2019

hal menyelesaikan riset, bersama dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

Nama : M. Kurniawan Lubis

NPM : 1505160049

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : “Analisis Pendapatan Operasional Dan Beban Operasional Terhadap  
Laba Operasional Perusahaan Pada PT.BPR Dana Mandiri  
Pertriwulan Periode Tahun 2013-2017”.

Telah selesai melakukan riset di PT.BPR Dana Mandiri Medan pada tanggal 1 Februari 2019 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Supervisor Back Office



Dea Astarina

NPP. 273.122687

## PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi.....  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan.

Medan... 30 - 11 - 2018 H  
M

Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. KURNIAWAN LUBIS  
NPM : 1505160049  
Konsentrasi : Keuangan  
Kelas/Sem : IIIA bulan  
Alamat : Jl. Tebing 67, masjid no. 21

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Jasman Saripuddin disetujui Prodi : (.....)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. fluktuasinya pendapatan operasional pada rentang waktu 2013-2017
2. Terjadinya peningkatan beban operasional pada Triwulan bulan September, Desember dan terjadi fluktuasi pada bulan Maret, Juni rentang waktu 2013-2017
3. Laba rugi mengalami fluktuasi pada PT. Dana Mandiri rentang waktu

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah : Triwulan 2013-2017

|   |
|---|
| <p>Analisis pendapatan operasional dan beban operasional terhadap laba rugi perusahaan pada PT. BPR Dana Mandiri periode <del>2013-2017</del> <u>Triwulan 2013-2017</u></p> |
|---|

Medan... 11 Desember 2018

Dosen Pembimbing

J. Saripuddin

Peneliti/Mahasiswa

M. KURNIAWAN LUBIS

Disetujui Oleh :

Ketua/Sekretaris Prodi

Jasman Saripuddin SE-MSi

Diagendakan Pada Tanggal : 15 Januari 2019

Nomor Agenda : 1395

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, 12 Desember 2018

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M KURNIAWAN LUBIS

NPM : 1505160049

Tempat/tgl Lahir : MEDAN, 13 DESEMBER 1995

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : JL KARYA 69 MESJID  
NO 21

Tempat Penelitian : BPR DANA MANDIRI MEDAN

Alamat Penelitian : TI B R I G J E N K A T A M S O I N O 686  
K P - B A R U M E D A N J O H O R

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

*[Signature]*  
Jufri Zen, S.E., M.Si, Dr

Wassalam  
Pemohon

*[Signature]*  
M. KURNIAWAN WBS

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : M. KURNIAWAN UBIS  
 NPM : 1505160049  
 Konsentrasi : Keuangan  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. 30-01-2018  
 Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : M. KURNIAWAN LUBIS  
NPM : 1505160049  
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 13 Desember 1995  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Karya Gg. Mesjid No. 21  
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara

**Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Zulkifli Lubis  
Nama Ibu : Sutini  
Alamat : Jl. Karya Gg. Mesjid No. 21

**Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 060842 Medan Tamat Tahun 2007
2. SMP Negeri 16 Medan Tamat Tahun 2010
3. SMA Negeri 7 Medan Tamat Tahun 2013
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Studi Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 21 Maret 2019



M. KURNIAWAN LUBIS